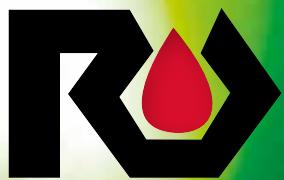


CREATING VALUE TO SUSTAIN THE BUSINESS

2021 Laporan Keberlanjutan
Sustainability Report



Penjelasan Tema

Theme Overview

Creating Value to Sustain The Business

Menciptakan Nilai untuk Keberlanjutan Bisnis

Dunia usaha mengalami tantangan yang semakin kompetitif, melakukan inovasi dan bergerak maju untuk mencapai visi dan misi perusahaan secara berkelanjutan sangat perlu dalam sebuah entitas bisnis. Pencapaian tujuan bisnis akan terhambat tanpa adanya inovasi dan pembangunan berkelanjutan. Sehingga, kami sadar untuk terus mengelola perusahaan dengan semangat dan inovasi yang terus menerus, serta diiringi dengan tekad dan semangat yang kuat dari segenap insan perusahaan, kami yakin dapat mencapai tujuan dan menjawab tantangan di masa yang akan datang.

Bersama entitas anak perusahaan, PT Radiant Utama Interinsco, Tbk (RUIS) berkomitmen untuk menyediakan produk bermutu tinggi secara profesional dan berkelanjutan. Selain menciptakan nilai ekonomi yang bermanfaat bagi khalayak, pada edisi perdana Laporan Keberlanjutan RUIS, Tbk 2021 ini, Kami mengangkat tema “Menciptakan Nilai untuk Keberlanjutan Bisnis” sebagai dasar laporan yang diambil dari pencapaian bisnis kami di Tahun 2021.

RUIS juga berupaya untuk memberikan nilai tambah bagi segenap pemangku kepentingan. Nilai tambah yang dimaksud berupa memberikan produk yang bersaing dalam hal harga, mutu, pelayanan, operasi yang ramah lingkungan, serta mengutamakan kesehatan dan keselamatan kerja, dan memberi manfaat bagi masyarakat dan lingkungan tempat kami beroperasi.

Companies around the globe are experiencing ongoing challenges of increased competition, innovation and continuing to move forward in pursuit of a company's vision and mission in a sustainable manner is crucial in a business entity. The achievement of business goals can be difficult without innovation and sustainable development. As a result, we recognize that if we continue to lead the company with passion, continuous improvement, as well as strong determination and enthusiasm from every single individual in the company, we will be able to reach our goals and meet challenges in the future.

Throughout its subsidiaries, PT Radiant Utama Interinsco, Tbk (RUIS) is committed to providing high-quality products in a sustainable and professional way. In addition to generating economic value for the community, in this RUIS 2021 Sustainability Report, we featured the theme “Creating Value to Sustain The Business” as the basis for the report driven by our business achievements in 2021.

RUIS also strives to provide added value for all stakeholders. Adding value comes in the form of providing competitive products in terms of price, quality, and service, complying with environmental regulations, and prioritizing occupational health and safety while providing many benefits to our customers, community members, and the environment in which we operate.



Ikhtisar Keberlanjutan

Sustainability Highlights

Kinerja Ekonomi dan Tata Kelola Perusahaan [POJK B.1]

Economic and Corporate Governance Performance

- Berhasil mencapai score **81,40** dalam penilaian Asean Corporate Governance Scorecard (ACGS), di atas rata-rata pencapaian seluruh Emiten di Indonesia.
- Membentuk departemen Sustainability guna mendukung komitmen kami terhadap aspek ekonomi, lingkungan maupun sosial.
- Earned **81,40 points** at Asean Corporate Governance Scorecard, higher than average achievement score of all Issuers in Indonesia.
- Set up Sustainability Department in support to our commitment to address economic, environmental, and social aspects.



Kinerja Lingkungan [POJK B.2]

Environmental Performance

- Mendapatkan sertifikat EDGE “Green Building” yang dikeluarkan oleh International Finance Corporation (IFC) dan Green Building Council Indonesia (GBCI).
- Penerapan Vendor Management System untuk digitalisasi proses pengadaan yang berdampak pada pengurangan penggunaan kertas.
- **penghematan** sebesar **28.56%** untuk penggunaan sumber energi **listrik***.
- **penghematan** sebesar **34.72%** untuk penggunaan sumber daya **air***.
- Obtained Green Building issued by EDGE, International Finance Corporation member, and received Silver Rating Greenship certification from Green Building Council Indonesia (GBCI).
- Utilized Vendor Management System to digitally transform procurement process, resulting in a reduction of paper usage.
- Reduce **28,56% of electricity usage***.
- Reduce **34,72% of water usage***.



* hasil penghitungan dari Software EDGE
* calculation result from EDGE software

Kinerja Sosial [POJK B.3]

Social Performance

Memenuhi target **nihil kecelakaan**

Achieve Zero Accident target



Daftar Isi

Table of Content

Pendahuluan Preface

Penjelasan Tema	2
Theme Overview	
Ikhtisar Keberlanjutan	4
Sustainability Highlights	
Sambutan Presiden Direktur	9
Message from the President Director	
Perkembangan RUIS	12
RUIS Milestones	

Tentang Perusahaan Kami About Our Company

Sekilas RUIS	16
RUIS at A Glance	
Kepemilikan Saham dan Struktur RUIS	17
RUIS Structure and Shareholding	
Visi & Misi	18
Vision & Mission	
Karakteristik Insan Radiant	19
Characteristics of Radiant People	
Kegiatan Usaha	20
Business Activities	
Perubahan Signifikan Pada Organisasi	23
Significant Change in Organization	
Lokasi Operasional RUIS	24
Locations of RUIS Operations	
Rantai Pasokan	26
Supply chain	
Skala Usaha	27
Business Scale	
Peristiwa Penting di Tahun 2021	29
Significant Event in 2021	
Sertifikasi dan Prakarsa External	30
Certification and External Initiative	
Penghargaan	31
Awards	

Ekonomi yang Berkelanjutan Sustainable Economy

Kinerja Ekonomi	35
Economic Performance	
Tata Kelola Perusahaan	36
Good Corporate Governance	
Budaya Anti-Korupsi	44
Anti-Corruption Culture	

Komitmen Untuk Kelestarian Lingkungan

Commitment to Environmental Sustainability

Green Building	54
Green Building	
Energi	55
Energy	
Pengelolaan Limbah	57
Waste Management	

Menciptakan Lingkungan Kerja yang Layak

Create a Decent Work Environment

Profil SDM RUIS	64
Human Capital Profiles at RUIS	
Sistem Penilaian Kinerja	66
Performance Appraisal System	
Kesehatan, Keselamatan Kerja, dan Lindung Lingkungan	67
Occupational Health, Safety, and Environment Stewardship	

Tentang Laporan Keberlanjutan 2021

About The 2021 Sustainability Report

Tentang Laporan Keberlanjutan 2021	76
About The 2021 Sustainability Report	
Pelibatan Pemangku Kepentingan	80
Stakeholder Engagement	
Kontak Terkait Laporan	82
Contact Point Regarding the Report	

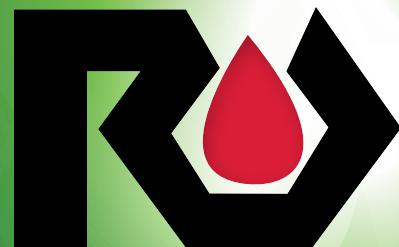
Lampiran Appendix

Indeks isi GRI	86
GRI Content Index	
Tabel Referensi POJK	88
POJK Reference table	
Lembar Umpan Balik	90
Feedback form	



Pendahuluan

Preface





Ir. Sofwan Farisyi, MM
Direktur Utama
President Director



Sambutan Presiden Direktur [GRI 102-14] [POJK D.1]

Message from the President Director

Kami meyakini bahwa upaya kami dalam meningkatkan dan menyeimbangkan aspek manusia, planet dan profit akan mampu menjaga keberlanjutan bisnis kami dan akan membantu kami dalam mencapai visi dan misi.

We believe that our efforts to improve and balance the aspects of people, planet, and profit will enable us to maintain our business sustainability as well as achieve our vision and mission.

Para pemangku kepentingan yang terhormat,

Kami mengucapkan puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena untuk pertama kalinya PT Radiant Utama Interinsco Tbk menyampaikan Laporan Keberlanjutan periode 2021. Penyusunan Laporan ini merupakan salah satu bentuk akuntabilitas kami terhadap pemangku kepentingan. Selama proses penyusunan Laporan, para Direksi dan seluruh departemen RUIS terlibat dalam menentukan topik material, yang merupakan perhatian kami dalam mengelola kinerja ekonomi, sosial dan lingkungan perusahaan.

Menuju perubahan yang lebih baik

Pandemi COVID-19 yang terjadi sejak tahun 2020 tak kunjung usai. Kondisi tersebut berdampak terhadap industri migas. RUIS tetap menunjukkan komitmennya dalam menjalankan rencana dan program keberlanjutan walaupun harus menghadapi kondisi pasar yang sulit.

Sebagai perusahaan yang bergerak di bidang energi, kondisi ini menuntut kami untuk beradaptasi demi keberlanjutan usaha kami. Bagi kami, komitmen dalam mendukung pembangunan berkelanjutan sejalan dengan visi dan misi kami. Oleh karena itu kami mengganti misi kami agar sesuai dengan pembangunan keberlanjutan.

Dear valued stakeholders,

We would praise our gratitude to the Almighty God, for the first time, PT Radiant Utama Interinsco Tbk has submitted its 2021 Sustainability Report. As a form of accountability to our stakeholders. During the preparation of the Report, the Board of Directors, and RUIS departments collaborated to determine a topic is material, which pertain to the economic, social, and environmental performance of the company.

In the direction of betterment

The COVID-19 pandemic that has been ongoing since 2020 has not come to an end. This condition affects the oil and gas industry. RUIS continues to demonstrate its commitment to implementing sustainability plans and programs despite challenging market conditions.

As a company that supports the oil and gas industry, this condition requires us to adapt to ensure our business continuity. For us, supporting sustainable development aligns with our vision and mission. We have therefore adjusted our mission to reflect this commitment accordingly, we continue to innovate towards environmental sustainability.



Sambutan Presiden Direktur

Message from the President Director

Kami juga tetap berupaya meningkatkan kinerja keberlanjutan pada aspek Kesehatan dan Keselamatan Kerja, Lindung Lingkungan (K3LL), dan tata kelola sebagai bukti nyata bahwa kami merupakan partner yang andal dalam berbagai bidang, mulai dari operasional, finansial hingga keberlanjutan.

Walau kinerja ekonomi kami mengalami penurunan namun pada tahun ini kami dapat berbangga hati atas pencapaian yang telah kami raih, pada tahun ini kami mendapatkan sertifikat Green Building untuk kantor pusat kami dari "EDGE". Kami juga mendapatkan penilaian tata kelola perusahaan yang baik oleh Asean Corporate Governance Scorecard (ACGS) dengan nilai di atas rata-rata yaitu 81,40. Hal tersebut adalah awal dari langkah kami menuju perubahan ke arah yang lebih baik. Oleh karenanya kami optimis bahwa kami akan terus bertumbuh dan berkembang.

Tantangan dan Peluang

Kami mengakui bahwa faktor lingkungan, sosial dan tata kelola (ESG) semakin penting. Kondisi industri yang sulit tidak mengurangi komitmen kami terhadap perbaikan kinerja lingkungan. Di saat dunia mulai fokus terhadap energi terbarukan, hal tersebut kami anggap sebagai tantangan sekaligus peluang karena sebagai perusahaan penunjang Migas kami juga berpeluang menjadi perusahaan energi di masa depan.

Kami mengelola isu tersebut dengan strategi dan perencanaan, baik secara operasional maupun lingkungan. Inisiatif yang kami lakukan adalah menurunkan pemakaian energi tak terbarukan, dengan memasang panel surya pada tahun lalu yang berdampak cukup signifikan akan pemakaian energi secara langsung oleh aktivitas operasional kami. Kami berencana mengurangi pemakaian air dengan menampung air hujan dan menggunakan untuk menyiram tanaman, ke depan, kami berencana untuk membangun Instalasi Pengolahan Air (IPA) sehingga nantinya air yang kami buang, kami daur ulang dan kami pakai kembali.

In addition, we will continue to enhance our sustainable performance in the areas of Occupational Health and Safety, Environment (OHSE), and corporate governance as a demonstration of our commitment to being a reliable partner across various fields, from operations, finance, to sustainability.

Though our economic performance has slowed this year, we can be proud of the achievements we have made this year. For example, this year we were awarded the Green Building certification for our headquarters from "EDGE". We also received an assessment score 81,40 (above average) for our Good Corporate Governance (GCG) from Asean Corporate Governance Scorecard (ACGS). This marks the beginning of our journey towards positive change. We are therefore optimistic about our future development.

Challenges and Opportunities

We recognize the importance of Environmental, Social, and Governance (ESG) factors. Although industry conditions are difficult, we remain committed to improving environmental performance. As the world shifts to renewable energy, we consider this to be both a challenge and an opportunity for our company, because as a supporting company for oil and gas, we also have the opportunity to become energy company in the future.

We address these issues through a combination of strategy and planning, both operationally and environmentally. By installing solar cells last year, we are taking steps to reduce the amount of non-renewable energy we consume directly from our operational activities. In the near future, we plan to reduce water use by harvesting rainwater and repurposing it to water the office's garden. We plan to build a Water Treatment Plant (WTP) so that later the water we dispose of can be recycled and reused.



Sambutan Presiden Direktur
Message from the President Director

Strategi Keberlanjutan

Kami berkomitmen penuh untuk menjalankan berbagai program-program keberlanjutan dan kami bertekad menerapkan prinsip keberlanjutan dalam mengembangkan usaha. Kami bertekad untuk senantiasa memperhatikan kepentingan para pemangku kepentingan, mendukung pembangunan bangsa dan juga untuk senantiasa mensejahterakan masyarakat sekitar. [POJK A.1]

Penutup

Kami meyakini bahwa upaya kami dalam meningkatkan dan menyeimbangkan aspek manusia, planet dan profit akan mampu menjaga keberlanjutan bisnis kami dan akan membantu kami dalam mencapai visi dan misi.

Atas nama Direksi, saya menyampaikan ucapan terima kasih kepada seluruh pemangku kepentingan atas dukungan dan sumbangsih yang diberikan pada upaya dan inisiatif keberlanjutan yang kami lakukan. Saya juga menyampaikan apresiasi yang tinggi kepada seluruh karyawan yang telah bekerja keras untuk mencapai kinerja terbaik. Ke depan, kami akan terus berinovasi agar manfaatnya semakin dapat dirasakan juga oleh para pemangku kepentingan dan seluruh lapisan masyarakat.

Hormat kami,

Sustainability Strategy

As a company, we are fully committed to implementing various sustainability programs and applying sustainability principles in all aspects of our operations. Our priority is to always pay attention to the interests of stakeholders, to support the development of the nation and to prosper our local community as well. [POJK A.1]

Final note

The efforts we make to improve and balance the aspects of people, planets, and profits will enable us to maintain the sustainability of our business and achieve our vision and mission.

As a member of the Board of Directors, I want to express my gratitude to all stakeholders for supporting and contributing to our sustainability efforts. I would like to express my high appreciation as well as thanking all employees who have worked hard to achieve the best results. As we move forward, we will continue to innovate for the benefit of all stakeholders and all levels of society.

Best Regards,

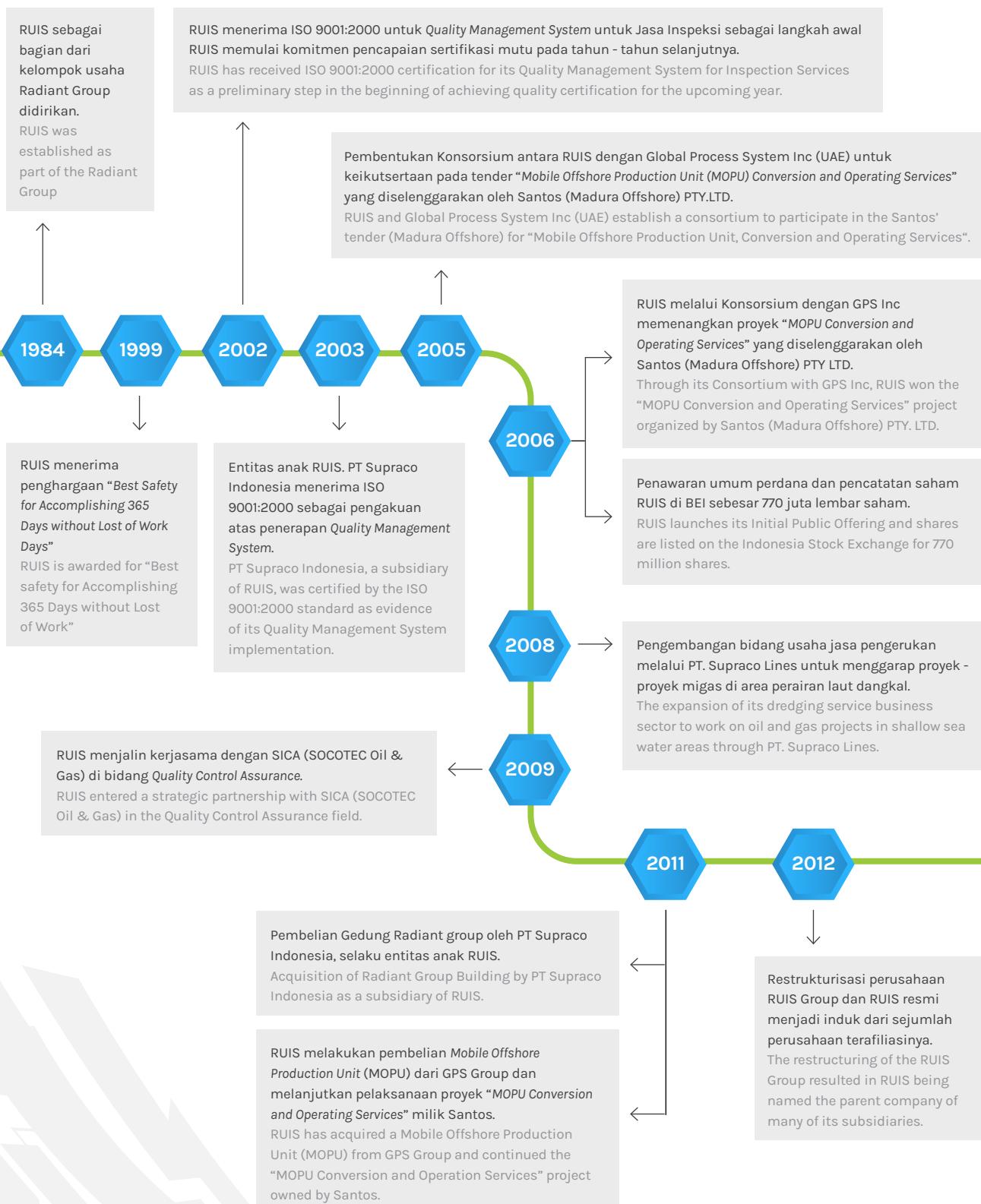
Ir. Sofwan Farisyi, MM

Direktur Utama
President Director



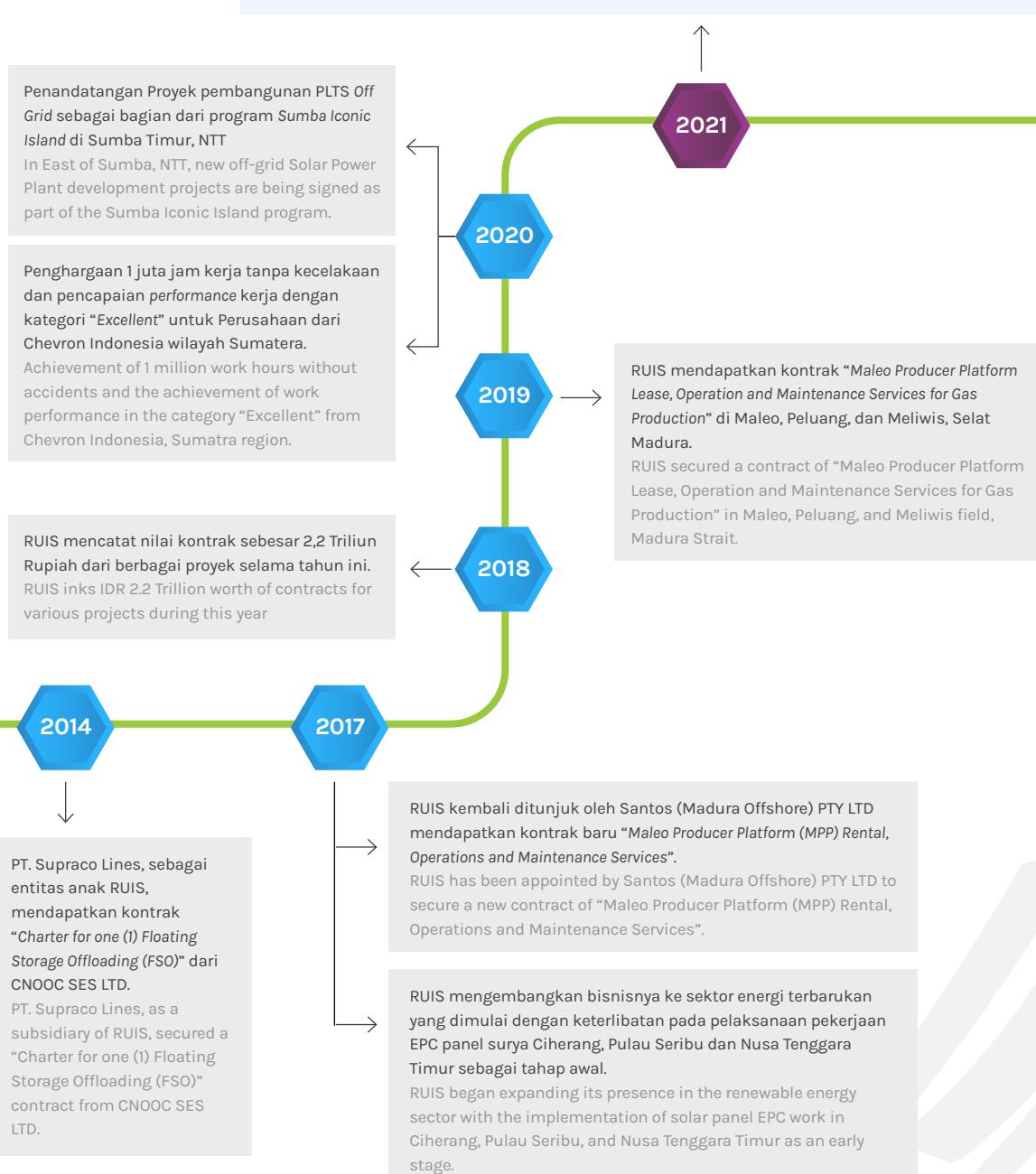
Perkembangan RUIS

RUIS Milestones





- Perubahan Misi Perseroan: “Menyelenggarakan dan mengembangkan usaha dan jasa penunjang di sektor energi dan sumber daya alam dengan inovasi teknologi, serta berkomitmen kepada mutu, keselamatan, kesehatan, aspek ekonomi, sosial dan lingkungan hidup berdasarkan standar internasional”.
- Sertifikasi Gedung Radiant Group “Green Building” dari Green Building Council Indonesia (GBCI) dengan peringkat Silver.
- RUIS mendapatkan predikat “Good” atas penilaian dari penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance/GCG) berdasarkan ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS) dengan perolehan total nilai sebesar 81,40 poin.
- A change to the company's mission: “To carry out and develop business and supporting service in energy and natural resources sectors by applying technology innovation practices and conducting quality, safety, health, economic, social and environmental commitments based on international standards”.
- Radiant Group Building certified as Green Building by Green Building Council Indonesia with Silver rating.
- With a total score of 81,40 points, RUIS received the “Good” predicate for the assessment of the implementation of Good Corporate Governance (GCG) based on the ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS).

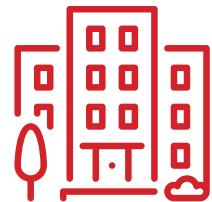






Tentang Perusahaan Kami

About Our Company





Sekilas RUIS

RUIS at A Glance

PT. Radiant Utama Interinsco, Tbk (RUIS) merupakan perusahaan publik tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang berlokasi di Jakarta. Didirikan pada tahun 1984, RUIS merupakan perusahaan Jasa pendukung umum untuk Minyak dan Gas Bumi dan sektor energi lainnya yang sudah terbukti kapabilitasnya di Industri Minyak dan Gas Bumi. [\[GRI 102-1\]](#)

PT. Radiant Utama Interinsco (RUIS) is a public listed company located in Jakarta and a member of Indonesia Stock Exchange (BEI). Established in 1984, RUIS serves as a general support service for Oil & Gas and other energy sectors that has proven expertise in the Oil & Gas industry. [\[GRI 102-1\]](#)



Kegiatan usaha Business activities

Jasa pendukung umum untuk Minyak & Gas Bumi dan Sektor Energi lainnya, meliputi: Jasa Konstruksi, Operasional dan Pemeliharaan, Jasa Lepas Pantai, Jasa Pengujian Tak Rusak, Jasa Inspeksi dan Sertifikasi, Perdagangan dan Jasa Penunjang Lainnya. [\[GRI 102-2\]](#)

General Support Services for Oil & Gas and other Energy Sector, including Construction, Operation and Maintenance Service, Offshore Service, NDT and OCTG Service, Inspection and Certification Service, Trading and other Supporting Services. [\[GRI 102-2\]](#)



Alamat Kantor Pusat [\[GRI 102-3\]](#) [\[POJK C.2\]](#) Head office address

Radiant Group Building
Jl. Kapten Tendean No. 24
Mampang Prapatan
Jakarta, 12720
Indonesia



Kepemilikan dan bentuk hukum [\[GRI 102-5\]](#) Ownership and legal form

Perusahaan Publik Tercatat [\[GRI 102-5\]](#)
Public listed company



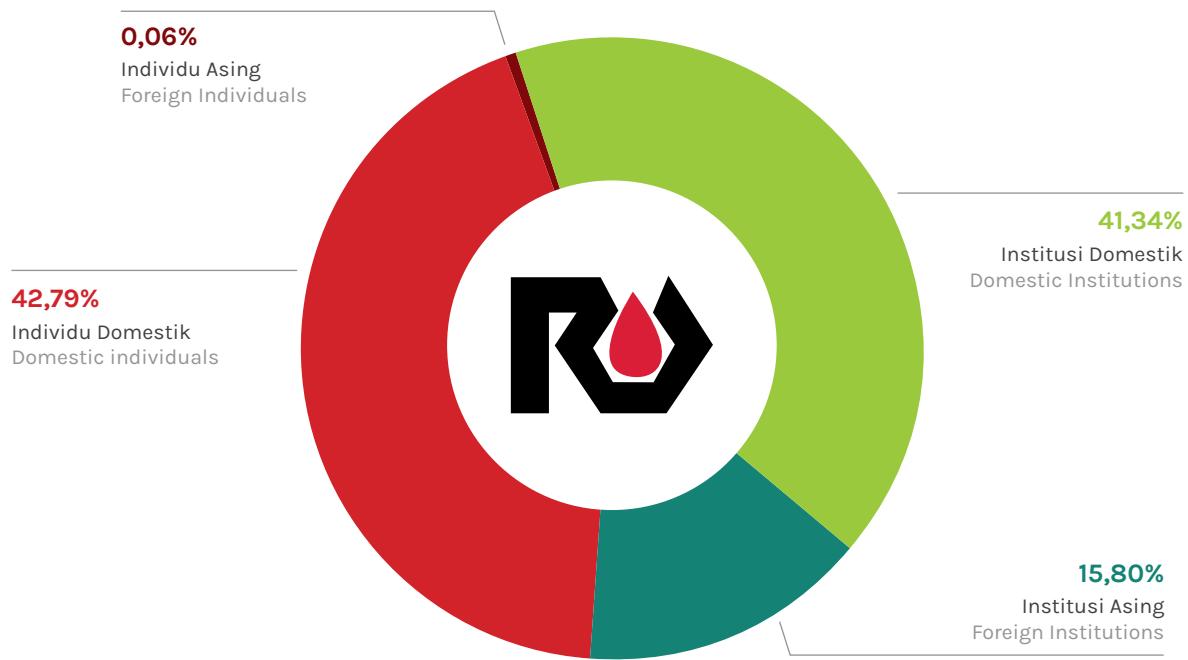
Kepemilikan saham dan Struktur RUIS

[GRI 102-5] [POJK C.3.]

RUIS structure and shareholding

Status Pemegang Saham Shareholder' Status	Jumlah Pemegang Saham Number of Shareholders	%
Institusi Domestik Domestic Institutions	13	41,34
Institusi Asing Foreign Institutions	6	15,80
Individu Domestik Domestic individuals	851	42,79
Individu Asing Foreign Individuals	3	0,06
Total	873	100

Diagram Kepemilikan Saham RUIS
Shareholding Diagram of RUIS





Visi & Misi

[POJK C.1]

Vision & Mission

Visi

Vision



Bertekad untuk menjadi perusahaan unggul melalui insan-insan professional, finansial yang tangguh, pertumbuhan berkelanjutan dan kepuasan pelanggan.

To become an excellent company through professional human resources, solid financial base, sustainable growth, and customer satisfaction.

Misi

Mission



Menyelenggarakan dan mengembangkan usaha dan jasa penunjang di sektor energi dan sumber daya alam dengan inovasi teknologi, serta berkomitmen kepada mutu, keselamatan, kesehatan, aspek ekonomi, sosial dan lingkungan hidup berdasarkan standar internasional.

[GRI 102-16]

To carry out and develop business and supporting service in energy and natural resources sectors by applying technology innovation practices and conducting quality safety, health, economic, social and environmental commitments based on international standards.



Karakteristik Insan Radiant [GRI 102-16] [POJK C.1]

Characteristics of Radiant People

Reliable

Terpercaya dan dapat diandalkan



Reliable

Trustworthy and dependable

Achievers of High Performance

Berprestasi tinggi



Achievers of High Performance

High achievers

Driven Individuals

Selalu berusaha untuk maju dan berhasil



Driven Individuals

Always trying to get ahead and succeed

Integrity

Menjunjung tinggi nilai kejujuran



Integrity

Uphold the value of honesty

Adaptability

Mampu dan Tanggap terhadap peluang atau perubahan-perubahan yang terjadi



Adaptability

Adaptable to opportunities and rapid changes

Network Organization

Membangun dan mendayagunakan jaringan kerja



Network Organization

Establish and utilize collaborative working relationships

Teamwork

Selalu bekerjasama



Teamwork

Always willing to cooperate



Kegiatan Usaha [GRI 102-2, 102-4, 102-6, 102-9, 102-10] [POJK C.4]

Business Activities

Sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar RUIS, maksud, tujuan dan kegiatan usaha kami sesuai dengan klasifikasi baku lapangan usaha Indonesia 2017 dan sesuai dengan Peraturan Pemerintah No.24 Tahun 2018. Kami beroperasi di seluruh wilayah Indonesia. Kegiatan usaha kami adalah sebagai berikut:

- Pertambangan Minyak Bumi.
- Aktivitas Penunjang Pertambangan Minyak Bumi dan Gas Alam.
- Instalasi Minyak dan Gas.
- Pertambangan Gas Alam.
- Industri Bahan Bakar dari pemurnian dan pengilangan minyak bumi.
- Industri Bangunan Lepas Pantai dan Bangunan Terapung
- Aktivitas penunjang pertambangan dan penggalian lainnya.
- Pengadaan Gas Alam dan buatan.
- Pengusahaan Tenaga Panas Bumi.
- Transmisi tenaga listrik, distribusi tenaga listrik, aktivitas penunjang kelistrikan dan pembangkitan tenaga listrik.
- Angkutan melalui saluran pipa.
- Aktivitas jasa penunjang usaha lainnya
- Jasa Inspeksi Teknik Instalasi
- Pengelolaan dan Pembuangan Air Limbah Tidak Berbahaya.
- Jasa Angkutan dan Aktivitas Penunjang Angkutan Perairan Lainnya.
- Perdagangan, Keagenan dan Distributor
- Jasa Kalibrasi/ Meteorologi
- Pengelolaan dan Pembuangan Air Limbah Berbahaya
- Pengelolaan dan Pembuangan Sampah Berbahaya dan Tidak Berbahaya dan Aktivitas Remediasi Dan Pengelolaan Sampah Lainnya
- Analisis dan Uji Teknis Lainnya
- Jasa Pengujian Laboratorium
- Jasa Inspeksi Periodik
- Jasa Sertifikasi
- Penyediaan Sumber Daya Manusia, Jasa Sistem Keamanan, Aktivitas Sistem Keamanan, Jasa Konsultasi, Administrasi dan Manajemen lainnya.
- Jasa Perlindungan Hutan dan Konservasi
- Aktivitas Profesional, Ilmiah Dan Teknis Lainnya YTDL
- Penelitian dan Pengembangan Ilmu Pengetahuan Alam
- Energi baru terbarukan (EBT)

As stipulated in our articles of incorporation, our objectives and business activities are classified in regards to the Indonesian Standard Business Classification Year 2017 and Government Regulation No. 24 Year 2018. We provide our services throughout Indonesia. Our business activities are listed as follows:

- Petroleum Mining
- Petroleum and Natural Gas General Support Services
- Oil and Gas Installation
- Natural Gas Mining
- Petroleum Industry (Refining and Manufacturing)
- Offshore Platform Industry and Floating Platform
- Mines and Excavations Support Services
- Natural Gas and Non-natural Gas Supply
- Geothermal Energy Business
- Electric Power Transmission, Power Distribution, and Electrical Support Services and Power Generation
- Transport Via Pipelines
- Other Business Support Services
- Installation Engineering Inspection Services
- Management and Disposal of Non-Hazardous Wastewater
- Transportation Services and other Water Transportation Support Services
- Trading, Agency and Distributor
- Calibration/ Meteorology Services
- Management and Disposal of Hazardous Effluent
- Management and Disposal of Hazardous and Non-Hazardous Waste, Remediation and other Waste Management
- Other Technical Analysis and Tests
- Laboratory Testing Services
- Periodic Inspection Services
- Certification Services
- Supply of Manpower, Security System Services, Security System Activities, Consulting Services, Administration and other Management Services
- Forest Protection and Conservation Services
- Other Professional, Scientific and Technical Services
- Research and Development of Natural Sciences
- Renewable energy



Agar dapat menjalankan kegiatan operasional kami dengan maksimal, maka kami membentuk Strategic Business Unit (SBU) yang masing-masing membawahi pelaksanaan jasa dan pekerjaan sejenis agar dapat mendukung kegiatan kami.

[GRI 102-2, 102-6, 102-9, 102-10]

We have established a Strategic Business Unit (SBU) in order to facilitate our operational activities in an optimal manner. Each SBU oversees the implementation of services and similar work to support the company's objectives.

[GRI 102-2, 102-6, 102-9, 102-10]

Inspection, Agency and Trading

Inspection, Agency and Trading

Unit bisnis Inspection merupakan bisnis unit pertama di RUIS, sejak tahun 1984 sedangkan kegiatan usaha Agency dimulai oleh RUIS melalui entitas anak sejak tahun 1989. bisnis unit ini berkembang seiring berjalannya waktu dan selalu terupdate dengan kebutuhan yang dibutuhkan oleh pemangku kepentingan RUIS.

Pekerjaan dan jasa yang berada di bawah SBU Inspection adalah:

- Jasa Statutory Inspection, Sertifikasi dan Resertifikasi
- Jasa Voluntary Inspection
- Jasa Non Destructive Testing (NDT)
- Jasa Oil Country Tubular Goods (OCTG)
- Jasa Analisa Dampak Lingkungan
- Jasa Blasting and Coating
- Penyediaan Tenaga Inspektor Terlatih

Sebagai perusahaan yang mempunyai Prinsipal dari mancanegara yang bergerak di bidang fasilitas produksi dan peralatan angkut untuk industri minyak dan gas bumi menjadi dasar keputusan kami atas pembentukan SBU Agency and Trading. Bercita-cita menjadi one stop solution bidang usaha pengadaan, kami telah melebarkan kegiatan usaha dengan menyediakan penjualan maupun penyewaan crane dan peralatan angkut jenis baru maupun bukan baru dari merek internasional, termasuk menawarkan jasa emergency response system dan jasa konsultasi anjungan lepas pantai.

The inspection business unit was RUIS first business unit since 1984, while the Agency business was started by RUIS through its subsidiaries since 1989. Over the years, this business unit has developed and is always updated to meet RUIS stakeholders' needs.

Work and service scopes under SBU Inspection are as follows:

- Statutory Inspection, Certification and Recertification Service
- Voluntary Inspection Service
- Non-Destructive Testing (NDT) Service
- Oil Country Tubular Goods (OCTG) Service
- Environmental Study Service
- Blasting and Coating Service
- Manpower Supply of Trained Inspectors

In our capacity as a company with overseas principals engaged in production facility services, transportation equipment in oil and gas are the basis of our decision to establish the Agency and Trading SBU. Aiming to become a one stop solution in procurement business field, we have expanded our business activities by providing sale and rental new or pre owned crane and lifting equipment from international brands, including offering services of emergency response system and offshore platforms consultancy services.

**Kegiatan Usaha**
Business Activities

Operation Maintenance Services and Manpower supply

Operation Maintenance Services and Manpower supply

Seiring bertambahnya permintaan dari pemangku kepentingan kami membentuk SBU Operation Maintenance Services and Manpower supply sebagai pengembangan layanan penyedia jasa untuk fasilitas produksi minyak dan gas bumi.

Pekerjaan dan jasa yang berada di bawah SBU Operation Maintenance services and Manpower supply adalah:

- Jasa Operasional, Perawatan dan Penunjang untuk Produksi Minyak dan Gas Bumi
- Jasa Operasional dan Perawatan Pembangkit Listrik
- Jasa Perawatan dan Pengelolaan Logistik, Pergudangan, Mess dan Transportasi
- Jasa Penyedia Tenaga Kerja Spesialis Nasional dan Asing
- Jasa Pelatihan Kompetensi Tenaga Ahli

As a result of the increasing demands from stakeholders, we established Operation Maintenance Services and Manpower Supply SBU as our service development for oil and gas production facilities.

Work and service scope of Operation Maintenance services and Manpower supply SBU are as follows:

- Operation, Maintenance and Support Services for Oil and Gas Facilities
- Operation and Maintenance Support Services for Power Plant
- Maintenance and Management Services for Logistic, Warehouse, Camp and Transportation
- Providing Staffing Services for Specialist Personnel, both Locals and Expatriates
- Training Services for Specialists based on competency

Offshore Production and Marine Services

Offshore Production and Marine Services

Keberhasilan perusahaan memperoleh proyek “Mobile Offshore Production Unit (MOPU) Conversion and Operating Services” pada tahun 2006 membuat kami optimis dan bersemangat dalam menekuni SBU yang mendukung kegiatan fasilitas produksi lepas pantai. Seiring berjalannya waktu, kami melengkapi SBU ini dengan jasa kelautan, sehingga kami bisa memenuhi permintaan klien untuk menunjang kegiatan produksi migas di perairan laut dangkal. Pekerjaan dan jasa di bawah SBU Offshore Production Facilities and Marine Service adalah:

- Penyediaan, pengoperasian dan pengembangan fasilitas MOPU (Mobile Offshore Production Unit) “Maleo Producer”
- Operasional, perbaikan dan perawatan Floating Storage & Offloading (FSO), Floating Production Unit (FPU) dan Floating Production Storage & Offloading (FPSO)
- Penyediaan dan operasional kapal-kapal untuk produksi migas perairan laut dangkal
- Pekerjaan penggerukan dan reklamasi

Company's successful step to acquire “Mobile Offshore Production Unit (MOPU) Conversion and Operating Services” project in 2006, it has boosted a new spirit to pursue business lines that support offshore production facilities. Throughout time, we improved this SBU with marine services with the main focus on providing vessels to support oil and gas production activities in shallow sea waters. Work and Service scope of Offshore Production Facilities and Marine Services are as follows:

- Provision, operation and development of MOPU (Mobile Offshore Production Unit) facility of Maleo Producer
- Operation, repair and maintenance of Floating Storage & offloading (FSO), Floating Production Unit (FPU) and Offshore Floating Production Storage & Offloading (FPSO)
- Provision and operational of vessels for oil and gas production on shallow water
- Dredging and reclamation services



Construction

Construction

SBU Construction dikembangkan oleh kami dengan sasaran proyek-proyek konstruksi di sektor migas maupun nonmigas. Pekerjaan dan jasa di SBU Construction antara lain:

- Desain, Pengadaan dan Konstruksi Infrastruktur
- Desain, Pengadaan dan Konstruksi Penyiapan Sumur
- Pemboran Geothermal
- Desain, Pengadaan dan Konstruksi Bangunan
- Desain, Konstruksi dan Instalasi Transmisi Listrik (SUTET)

Our Construction SBU is developed to participate in oil and gas sectors as well as non-oil and gas sectors. Work and Service scope of Construction SBU are as follows:

- Engineering, Procurement, and Construction of Infrastructure
- Engineering, Procurement, and Construction of Wells Preparation
- Geothermal Drilling
- Engineering, Procurement, and Construction of Building
- Engineering, Construction of Installation of Tower and Electricity Substation

Perubahan Signifikan Pada Organisasi

[102-10] [POJK C.6]

Significant Change in Organization

Kondisi pandemi Covid-19 yang melanda membuat kami melakukan perubahan signifikan dalam menjalankan kegiatan operasional sehari-hari. Untuk mencegah penyebaran penyakit, kami menerapkan protokol kesehatan dengan ketat dan memberlakukan ketentuan Work From Home (WFH) pada seluruh tingkatan kegiatan yang memungkinkan. Penerapan kebijakan tersebut membuat berbagai parameter kinerja operasional yang berkaitan erat dengan pencapaian tujuan keberlanjutan, diantaranya pengendalian konsumsi energi, pengelolaan emisi, konsumsi air dan pengelolaan limbah operasional membaik secara signifikan.

Kami tetap menjalin hubungan erat dengan para vendor, menilai kinerja mereka dalam mendukung kegiatan operasional seperti sedia kala. Perubahan yang terjadi dalam hubungan dengan vendor adalah adanya ketentuan kepatuhan terhadap protokol kesehatan yang ketat.

Selama periode operasional tahun 2021, tidak ada perubahan struktur perusahaan, tidak ada penambahan modal usaha, bidang usaha serta kebijakan dalam menjalin hubungan dengan para vendor dan mitra kerja.

We made significant changes to the way we conduct daily activities as a result of the pandemic-Covid 19. Work From Home (WFH) provisions are strictly enforced at all levels of activity to prevent the spread of disease. By implementing the policy, several operational performance parameters that are closely related to the achievement of sustainability goals, such as energy consumption control, emissions management, water consumption, and operational waste management, were significantly improved.

We remain close to our vendors, assessing their performance in supporting operational activities as usual. A change that occurs in the relationship with vendors is the requirement for strict compliance with health protocols.

During 2021 operational period, there were no changes to the company's structure, additional funding, business fields or policies relating to establishing relationships with vendors and partners.



Lokasi Operasional RUIS

[GRI 102-4, 102-6] [POJK C.3]

Locations of RUIS Operations





Balikpapan
Kalimantan Timur

Berau
Kalimantan Timur

Kutai
Kalimantan Timur

Samarinda
Kalimantan Timur

Sangasanga
Kalimantan Timur

Sangata
Kalimantan Timur

Kotawaringin Timur
Kalimantan Tengah

Seram
Maluku

Sorong
Papua

Tangguh
Papua



Rantai Pasokan [GRI 102-9]

Supply Chain

Kami berkomitmen untuk melibatkan masyarakat lokal untuk mendukung kegiatan operasional kami di berbagai wilayah kerja. Kami juga menjalin hubungan yang harmonis dengan masyarakat lokal agar dapat menjadi vendor maupun supplier kami, secara tidak langsung hal tersebut akan dapat meningkatkan taraf hidup masyarakat sekitar operasi. Terlebih lagi, kami juga melakukan pembinaan dan edukasi agar vendor lokal dan supplier kami tidak kalah bersaing dengan vendor luar daerah.

Berikut jumlah pemasok kami:

In the course of our operations, we are committed to involving the local community to support our company's operations in many working areas. We also establish a harmonious relationship with the local community so that they can become our vendors and suppliers, indirectly, this will improve the quality of life of the communities around the operations. Moreover, we help local vendors and suppliers remain competitive with vendors outside the region by providing guidance and education.

Our supply chains are listed as follows:

Deskripsi Description	2019		2020		2021	
	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%
Pemasok Lokal Local Supplier	30	17%	25	15%	31	18%
Pemasok Nasional National Supplier	142	81%	142	83%	139	80%
Pemasok Internasional International Supplier	4	2%	4	2%	3	2%
Total	176	100%	171	100%	173	100%

Jumlah anggaran pengadaan yang kami keluarkan untuk pemasok lokal pada tahun pelaporan adalah sebesar Rp. 59,289,707,833 atau sebesar 18% dari total anggaran kami.

Our total procurement budget spent on local suppliers in the reporting year was Rp. 59,289,707,833 which representing 18% of our total budget.

Selain komitmen kami terhadap pemasok lokal, RUIS juga berkomitmen terhadap aspek lingkungan. Kami berkomitmen untuk mengurangi penggunaan kertas dalam proses pengadaan, berikut adalah program yang telah maupun sedang kami lakukan:

Our commitment to local suppliers is complemented by our commitment to the environment. In an effort to reduce the use of paper in our procurement process, the following initiatives have been implemented or are being considered:

1. Vendor Management System

Vendor Management System adalah sistem yang digunakan untuk registrasi vendor melalui situs yang disediakan oleh perusahaan. Dengan adanya sistem pendaftaran vendor ini dapat mengurangi penggunaan kertas karena:

- a) Tidak ada kuesioner manual/hardcopy (2019).
- b) *Company profile* maupun dokumen legalitas cukup disubmit dalam bentuk softcopy (2019).
- c) Tidak ada hardcopy untuk penilaian vendor (2021).

1. Vendor Management System

Vendor management system allows vendors to register via the company's website. With this vendor registration system it can reduce paper consumption for the following reasons:

- a) A manual questionnaire is not required (2019).
- b) Company profiles and legality documents can be provided in softcopy (2019).
- c) A manual vendor assessment is not required (2021).



2. Purchase Order (PO) dan Service Order (SO) Digital

Untuk menghemat penggunaan kertas, pada tahun 2021 kami melakukan terobosan dengan menggunakan PO digital. Hal ini kami lakukan sebagai bentuk inisiatif kami untuk mendukung komitmen kami terhadap lingkungan. Purchase Order terdahulu masih dalam bentuk *hardcopy*, juga dokumen yang tersimpan sebelumnya harus dilampirkan dalam bentuk *hardcopy*. Sekarang dengan PO Digital, dokumen yang tersimpan serta lembar pembelian diubah dalam lampiran *softcopy* di sistem ERP.

2. Digital Purchase Order and Service Order

We make a breakthrough in 2021 by utilizing the Digital Purchase Orders mechanism to reduce paper consumption. As part of our environmental commitment, we accomplish this task. Purchase Orders from the past are still in hardcopy format, along with back-up documents that previously needed to be attached in hardcopy. As a result of Digital PO, backup documents and purchase sheets are now electronically attached to the ERP system.

Skala Usaha [GRI 102-7] [POJK C.3]

Business Scale

Deskripsi Description	2019	2020	2021
Jumlah Pegawai Total of Employees	527	479	315
Pendapatan Total (Rp. Miliar) Total of Revenue (Billion IDR)	1.596	1.616	1.645
Total Kapitalisasi (Rp. Miliar) Total of Capitalization (Billion IDR)	1.251	1.347	1.298
Liabilitas (Rp. Miliar) Liability (Billion IDR)	818	891	814
Ekuitas (Rp. Miliar) Equity (Billion IDR)	433	456	484
Total Aset (Rp. Miliar) Total of Assets (Billion IDR)	1.251	1.347	1.298

Menjadi komitmen kami untuk selalu mematuhi undang-undang dan peraturan yang berlaku di Indonesia, kami menjaga hubungan baik dengan pemerintah maupun rekan bisnis dari industri yang sama untuk senantiasa sejalan dengan kebijakan Pemerintah.

Oleh karena itu kami bergabung menjadi anggota secara aktif di berbagai asosiasi yang terkait dengan bisnis kami, baik yang sifatnya wajib diikuti maupun tidak wajib. Dengan demikian, kami selalu mendapat info terkini atas peraturan-peraturan Pemerintah, dan kami juga dapat memberikan usulan dan mendapatkan panduan dalam menerapkan peraturan Pemerintah ke dalam bisnis kami secara efektif dan efisien.

It is our commitment to always comply with all laws and regulations in Indonesia. We maintain good relations with the government and business partners in the same industry to always be in line with government policy.

Therefore, we become members in various business associations relevant to our business, both mandatory and non-mandatory. Consequently, we get the latest information about government regulations for our business through association membership, and we are provided with guidance on how to implement those regulations efficiently and effectively.



Skala Usaha

Business Scale

Berikut ini adalah keikutsertaan kami dalam keanggotaan asosiasi bisnis perusahaan.

[GRI 102-11, 102-12, 102-13] [POJK C.5]

The following is a list of our memberships in corporate business associations.

[GRI 102-11, 102-12, 102-13] [POJK C.5]

Asosiasi Association	Keikutsertaan Membership
Kamar Dagang dan Industri Indonesia Indonesian Chamber of Commerce and Industry	Anggota Member
Asosiasi Perkumpulan Pelaksana Konstruksi Nasional Association of National Construction Contractors	Anggota Member
Gabungan Perusahaan Nasional Rancang Bangun Indonesia The Association of Indonesian EPC Companies	Anggota Member
Asosiasi Badan Usaha Jasa Pengaman Indonesia Indonesian Security Industry Association	Anggota Member
Persatuan Konsultan Indonesia Association of Indonesian Consultants	Anggota Member
Asosiasi Energi Angin Indonesia Indonesian Wind Energy Association	Anggota Member
Asosiasi Emiten Indonesia Indonesian Public Listed Companies Association	Anggota Member
Asosiasi Badan Usaha Pelabuhan Indonesia Indonesia Port Business Association	Anggota Member
Indonesia Corporate Secretary Association Indonesia Corporate Secretary Association	Anggota Member

Kami memastikan bahwa sistem yang berlaku di perusahaan kami sesuai dengan mutu dan praktik-praktik terbaik dalam menjalankan aktivitas bisnisnya. Kami melakukan standar mutu yang terintegrasi dengan kesehatan, lingkungan, dan keamanan. [GRI 102-11]

Selain itu kami juga menerapkan Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) dan kami telah mendapatkan sertifikasi ISO dan SMK3 Kemenaker. Sertifikasi ISO merupakan Standar Internasional dalam sebuah sistem manajemen untuk pengukuran mutu organisasi, yang memegang peranan penting dalam mengukur bagaimana kredibilitas perusahaan yang ingin bersaing secara global dan juga merupakan salah satu cara untuk meningkatkan sistem manajemen mutu perusahaan.

In the process of carrying out our business activities, we ensure that the system applied in our organization corresponds to the quality and best practices. We ensure that health, environmental and safety requirements are integrated into our quality standards. [GRI 102-11]

Further, we have implemented an Occupational Health and Safety (K3) Management System in addition to obtaining ISO and SMK3 certifications from the Ministry of Manpower. The ISO certification program is an international standard in a management system for measuring organizational quality, which plays a key role in measuring a company's credibility in the global marketplace, but also provides methods for improving the quality management system for the company.



Peristiwa Penting di Tahun 2021

Significant Event in 2021



Maret
March

Akuisisi kembali Supraco Lines dari Supraco Indonesia oleh RUIS.
Re-acquisition of PT Supraco Lines by Supraco Indonesia from RUIS.



Maret
March

Perayaan apresiasi masa bakti karyawan secara virtual pada ulang tahun Radiant Group ke 46.

Virtual celebration of employee service period on the occasion of Radiant Group's 46th anniversary



Juni
June

Peraihan izin usaha "Radiant Solar Power" dari Kementerian Hukum dan HAM.

Formal notification of trademark certificate "Radiant Solar Power" from Ministry of Law and Human Rights



Juli
July

Sertifikasi Green Building Kantor Pusat Radiant Group oleh Green Building Council Indonesia.

Radiant Group Building certified as Green Building by Green Building Council Indonesia.



Juli
July

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tahun Buku 2020, melalui aplikasi eASY.KSEI dan dengan memperhatikan Protokol Kesehatan Covid-19.

Annual General Meeting of Shareholders for the 2020 fiscal year via eASY.KSEI app and in regards of COVID-19 health protocol.



September
September

Pencapaian 15 tahun atau 3.278.560 Jam tanpa kecelakaan kerja di project MOPU.

Achievement on 15 years or 3.278.560 man hours without Lost Time Injuries at MOPU Project.



September
September

Penyelenggaraan Paparan Publik 2021 melalui rapat virtual.

Organized Public Expose 2021 through virtual meeting.



Oktober
October

Kesepakatan formal di bidang Pembangkit Listrik Tenaga Bayu dengan Guangxi Spic Overseas Energy Investment Co. Ltd.

Formal cooperation with Guangxi Spic Overseas Energy Investment Co. Ltd. on Wind Power development.



Desember
December

Penyelenggaraan Rapat Kerja dan Anggaran Perusahaan 2022 bertempat di Kantor Pusat RUIS, Jakarta.

Organized Corporate Budget & Work Meeting 2022 at RUIS' Head Office, Jakarta.



Sertifikasi dan Prakarsa External [GRI 102-12]

Certification and External Initiative

17 Jan 2021 - 17 Jan 2024
17 Jan 2021 - 17 Jan 2024

ISO 45001:2018 (by URS)

Penyedia Operasi dan Pemeliharaan pada Fasilitas Produksi Lepas Pantai
Provision of Operation and Maintenance Support towards Offshore Production Facility

4 Jul 2002 - 3 Jul 2023
4 Jul 2002 - 3 Jul 2023

ISO 9001:2015 (by URS)

Sertifikasi Quality Management System
Certification of Quality Management System

19 Sep 2019 - 18 Sep 2022
19 Sep 2019 - 18 Sep 2022

ISO 45001:2018 (by URS)

Sertifikasi Health and Safety Management System
Certification of Health and Safety Management System

7 Nov 2021 - 6 Nov 2024
7 Nov 2021 - 6 Nov 2024

ISO 14001:2015 (by URS)

Penyedia Operasi dan Pemeliharaan pada Fasilitas Produksi Lepas Pantai
Provision of Operation and Maintenance Support towards Offshore Production Facility

13 Nov 2019 - 12 Nov 2022
13 Nov 2019 - 12 Nov 2022

ISO 14001:2015 (by URS)

Sertifikasi Sistem Manajemen Lingkungan
Certification of Environmental Management System

30 Jul 2018 - 29 Jul 2021
30 Jul 2018 - 29 Jul 2021

No Reg. SMK3.2018.SUCK.SK-745

Sertifikasi Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja Kemenaker
Certification of Health and Safety Management System by Ministry of Manpower

17 Okt 2018 - 16 Okt 2022
17 Oct 2018 - 16 Oct 2022

SNI ISO/IEC 17020:2012

Sertifikasi Akreditasi Lembaga Inspeksi - Tipe A
Certification of Accreditation for inspection agencies - Type A



23 Jul 2021
23 Jul 2021

Sertifikasi EDGE untuk Gedung Ramah Energi

EDGE Certification for Green Building



28 Des 2021 - 28 Des 2024
28 Dec 2021 - 28 Dec 2024

Greenship Certificate by Green Building Council Indonesia

Greenship Gedung Terbangun v.1.1
Greenship Existing Building v.1.1

Penghargaan

Awards



Perusahaan Peserta Terbaik
Best Participating Company

First Aider Community of Tangguh oleh SKK Migas - Tangguh LNG

First Aider Community of Tangguh by SKK Migas - Tangguh LNG



Perusahaan dengan Kinerja HSSE Terbaik
Best HSSE Performance

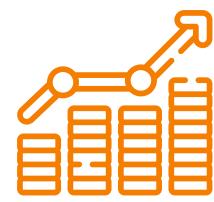
Forum Komunikasi HSSE Kontraktor Regional 2 Subholding Upstream Pertamina

Communication Forum of HSSE Contractor of Regional 2 Subholding Upstream Pertamina



Ekonomi yang Berkelanjutan

Sustainable Economy





Ekonomi yang Berkelanjutan

Sustainable Economy

Topik ini penting karena kinerja keuangan yang kuat dapat menopang perusahaan agar berjalan dengan baik. Tahun 2021 tidak dapat dipungkiri adalah tahun yang penuh ujian, Pandemi Covid-19 masih menerpa Indonesia, namun kami terus berusaha meningkatkan kinerja operasional yang efektif dan efisien sehingga mampu meningkatkan performa keuangan. Hal ini dapat kami capai melalui strategi keuangan yang telah kami susun dengan baik. Kami mencapai kinerja ekonomi dengan mendapatkan pendapatan sebesar Rp 1.645,64 Miliar di tahun 2021. **[GRI 103-1]**

Target kami terkait kinerja ekonomi diwujudkan melalui tiga indikator tahunan utama yaitu jumlah perolehan kontrak baru, pendapatan dan laba bersih. Pada setiap kuartal terakhir tahun sebelumnya, kami menentukan target tersebut dan menjadi komitmen manajemen beserta seluruh karyawan. Di sisi lain, kami juga berusaha untuk membuat rencana jangka panjang melalui *five years strategic business plan* yang mana monitoringnya dilakukan di setiap tahun. **[POJK F.1]**

Walaupun pada kuartal pertama kami mengalami penurunan pendapatan jika dibandingkan tahun sebelumnya, namun pada beberapa lini usaha terdapat kenaikan/ pertumbuhan. Misal saja pada lini jasa penunjang konstruksi meningkat 137% menjadi Rp 49,5 Miliar, serta jasa agensi dan kegiatan lepas pantai meningkat 18,4% menjadi Rp 62,9 Miliar.

Kami optimis tahun ini kami dapat melalui dengan baik, kami yakin bahwa pada tahun ini kami akan mengantongi beberapa kontrak baru karena kami menjalankan strategi bisnis berupa diversifikasi maupun ekspansi, sehingga diharapkan kedepannya kinerja ekonomi kami akan meningkat secara signifikan.

This topic is material for the Company as an essential aspect to make our business sustainable. In 2021, the unprecedented pandemic affected nearly all business sectors in Indonesia, however, we strive to improve our financial performance by improving our expertise to operate efficiently. As a result of implementing prudent financial strategies and adapting to the pandemic situation, we achieved a financial performance with revenues of 1,645.63 Billion Rupiahs in 2021.

The economic performance of our company is measured using three main annual indicators, including new contracts, revenue and net profit. At the end of each quarter of the previous year, we established a target and it became the commitment of the management and all employees. Furthermore, we are also developing a long-term strategy through a five-year strategic business plan that will be monitored year after year. **[POJK F.1]**

Even though revenues declined in the first quarter compared to the previous year, the company saw growth in several business lines. An example is the construction support service, which increased by 137% to 49.5 Billion Rupiahs and also Agency and Offshore activities increased 18.4% to 62.9 Billion Rupiahs.

The majority of us are optimistic that this year will be a good year for us. We believe that we will receive several new contracts as we are carrying out our business strategies in the form of diversification and expansion, which may boost our economic performance in the future.



Nilai Ekonomi Langsung yang Dihasilkan dan Didistribusikan

[GRI 102-7, 201-1] [POJK F.2]

Direct Economic Value Generated and Distributed

Kategori Category	2019	2020	2021
PEROLEHAN NILAI EKONOMI Economic value generated			
Pendapatan Usaha Revenue	1.596.397	1.616.390	1.645.637
Jumlah Nilai Ekonomi Diperoleh Total of Economic value generated	1.596.397	1.616.390	1.645.637
PENDISTRIBUSIAN NILAI EKONOMI Economic value distributed			
Biaya Operasional Operating Cost	136.677	132.607	127.379
Gaji Karyawan dan Tunjangan Employee wages and benefits	1.106.230	1.071.338	978.051
Total Pembayaran Operasional dan Gaji Karyawan Total Operating Cost and Employee Benefits	1.242.907	1.203.945	1.105.370
Dividen Dividend	4.620	4.620	3.850
Pengeluaran untuk Pemerintah (pajak, royalti, dsb) Payments to government	17.567	20.538	14.278
Pengeluaran untuk masyarakat Community investments	587	595	589
Jumlah Ekonomi yang Didistribusikan Economic value distributed	1.265.681	1.229.698	1.124.087
Nilai Ekonomi yang Ditahan Total of Economic value retained (selisih nilai ekonomi yang diperoleh dan didistribusikan) (The economic value generated minus the economic value distributed)	330.716	386.692	521.550

*dalam Jutaan Rupiah in Million Rupiah





Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

Tata kelola Perusahaan (Good Corporate Governance) yang baik sangat kami perlukan dalam membawa perusahaan menuju keberlanjutan. Kami berkomitmen untuk menjalankan seluruh aktivitas operasional secara sah, etis, jujur dan profesional serta sejalan dengan kode etik perusahaan.

Kami memastikan kepatuhan Perusahaan terhadap peraturan hukum dan perundang-undangan yang berlaku, termasuk dan terutama terkait dengan peraturan dan pedoman yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yang berlaku di Indonesia, serta Bursa Efek Indonesia (BEI).

Kami juga selalu memastikan prinsip-prinsip Tata kelola perusahaan telah diterapkan dengan baik dalam semua aspek bisnis dan semua tingkatan perusahaan.

Good Corporate Governance (GCG) is our foundation towards Sustainability. We are committed to conduct all operations legally, ethically, fairly and professionally in accordance with our code of conduct statements.

As a public listed company in Indonesia, we always ensure that all legal aspects of our operations are in compliance with regulations required by Indonesia Stock Exchange and The Financial Services Authority (OJK).

At the same time, we always ensure that all aspects of the business and at all levels of the organization are compliant with the principles of Corporate Governance.

Prinsip Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance Principles

Kami berkomitmen untuk terus mengedepankan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang sejalan dengan nilai-nilai yang dijunjung tinggi perusahaan dalam pelaksanaan seluruh aktivitas operasional. Kami selalu memastikan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan telah diterapkan dengan baik di dalam seluruh aspek bisnis maupun semua tingkatan Perusahaan. Kelima Prinsip GCG yang terdiri atas Transparansi, Akuntabilitas, Tanggung Jawab, Kemandirian serta Kesetaraan dan Kewajaran memiliki peranan penting bagi kami dalam mewujudkan keberlanjutan usaha dengan mempertimbangkan kepentingan semua pemangku kepentingan khususnya pemegang saham.

As a company, we adhere to all operational principles of Good Corporate Governance in every aspect of our operations, which align with our company values. We always ensure that Good Corporate Governance principles are implemented properly in all aspects of the business and across all levels of the company. By considering the interests of all stakeholders, especially shareholders, the five GCG Principles of Transparency, Accountability, Responsibility, Independence and Fairness have a significant role in achieving our business sustainability.



Transparansi

- Senantiasa menyediakan informasi yang material dan relevan dengan cara yang mudah diakses dan dipahami oleh pemangku kepentingan.
- Senantiasa mengungkapkan hal-hal yang disyaratkan oleh peraturan perundang- undangan dan yang penting bagi para pemangku kepentingan.

Transparency

- Provide stakeholders with relevant information in a manner that is easy to understand and readily available.
- Disclose all information that is required by the laws and regulations and which are important to the stakeholders.



Akuntabilitas

Mempertanggungjawabkan kinerja secara transparan dan wajar melalui pengelolaan Perusahaan secara benar sesuai dengan kepentingan para pemegang saham dan pemangku kepentingan.

Accountability

Ensure that the company's performance is transparent and fair through effective management in accordance with the interests of shareholders and stakeholders.



Tanggung Jawab

Kami memastikan untuk senantiasa mematuhi seluruh ketentuan dan peraturan perundang- undangan yang berlaku dan melaksanakan tanggung jawab terhadap masyarakat dan lingkungan sehingga kesinambungan usaha dalam jangka panjang dapat terpelihara.

Responsibility

We ensure to always comply with applicable laws and regulations and be responsible to the community and its surrounding areas. By doing so, the long-term business continuity can be maintained.



Kemandirian

Pengelolaan Perusahaan secara independen sehingga masing-masing organ perusahaan tidak saling mendominasi dan tidak diintervensi oleh pihak lain. Dalam hal ini, ditunjukkan oleh pembuatan keputusan perusahaan yang obyektif, mempertimbangkan berbagai aspek, namun bebas dari tekanan apapun dari pihak ketiga.

Independence

Independent management of the Company so that no part dominates the other and cannot be interfered with by the others. Accordingly, the Company must ensure objective decision making while weighing various factors, but free from the influence of third parties.



Kesetaraan dan Kewajaran

Memberikan kesempatan kepada pemangku kepentingan untuk dapat memberikan masukan dan pendapat bagi kepentingan perbaikan dan pengembangan usaha dan proses bisnis Perusahaan dengan tanpa mengesampingkan nilai-nilai yang dianut perusahaan, serta memberikan kesempatan yang sama dalam penerimaan karyawan dan karir tanpa membedakan suku, agama, jenis kelamin, dan kondisi fisik.

Fairness

Providing opportunities for stakeholders to provide input and advice for the development of the company's business practices without disregarding the values adopted by the company, and ensuring equality among employees in recruitment and career development regardless of ethnicity, religion, gender, and physical capabilities.



Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

Kami percaya dengan penerapan GCG secara konsisten, menjadikan RUIS lebih kuat, memiliki daya saing yang tinggi serta mampu menghadapi persaingan dan tantangan bisnis yang bersifat dinamis. Oleh karena itu kami berkomitmen dengan melakukan asesmen untuk penerapan prinsip tata kelola yang baik bagi perusahaan.

Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka diatur dalam POJK No. 21/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka dan SEOJK No. 32/2015 terkait Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka. Peraturan tersebut mengatur tentang pedoman tata kelola perusahaan terbuka yang mencakup lima aspek, delapan prinsip, serta 25 rekomendasi penerapan aspek dan prinsip tata kelola perusahaan yang baik.

Berikut adalah uraian penerapan prinsip-prinsip dan rekomendasi GCG di perusahaan sesuai dengan peraturan OJK: **[POJK E.3]**

We believe in the consistent implementation of GCG will make RUIS stronger, more competitive and better equipped to face business challenges in various business environments. Therefore we are committed to conducting an assessment for adopting of good governance principles for the company.

Corporate Governance for Public Companies is outlined by POJK No.21/2015 on Implementation of Corporate Governance Guidelines for Public Companies and SEOJK No. 32/2015 on Corporate Governance Guidelines for Public Companies. The regulations govern the guidelines for the governance of a public company which includes five aspects, eight principles, as well as 25 recommendations for the implementation of aspects and principles of good corporate governance.

The following are descriptions of how the GCG principles are being implemented, along with recommendations to the company based on authority requirements: **[POJK E.3]**

Rekomendasi	Recommendation	Keterangan Remark
Cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (voting) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi dan kepentingan pemegang saham.	Voting procedures both open and closed that maintain the independence and interest of shareholders.	Telah memenuhi Comply
Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs web paling sedikit 1 tahun.	Summary of AGMS minutes is available on the website for at least one year	Telah memenuhi Comply
Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan.	A number of Board of Commissioners members must be determined while considering the company's situation.	Telah memenuhi Comply
Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan.	A variety of skills, knowledge and experience are considered in the selection and appointment of members of the Board Of Commissioners.	Telah memenuhi Comply
Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris	The Board of Commissioners has a self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners	Telah memenuhi Comply
Dewan Komisaris atau Komite Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan sukses dalam proses nominasi anggota Direksi.	Board of Directors members shall be nominated by The Board of Commissioners or Nomination and Remuneration Committee based on a succession policy.	Telah memenuhi Comply
Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perseroan serta efektivitas dalam pengambilan keputusan.	A number of Board of Directors members must be determined while considering the company's situation and effectiveness in the decision making process.	Telah memenuhi Comply
Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.	A variety of skills, knowledge and experience are considered in the selection and appointment of members of the Board of Directors.	Telah memenuhi Comply
Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi dan keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi.	The members of the Board of Directors responsible for accounting and finance should possess accounting expertise/knowledge.	Telah memenuhi Comply
Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri untuk menilai kinerja Direksi.	Board of Directors has a self-assessment policy to assess the performance of the Board of Directors	Telah memenuhi Comply
Memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya Insider Trading.	Adopt a policy for preventing insider trading.	Telah memenuhi Comply



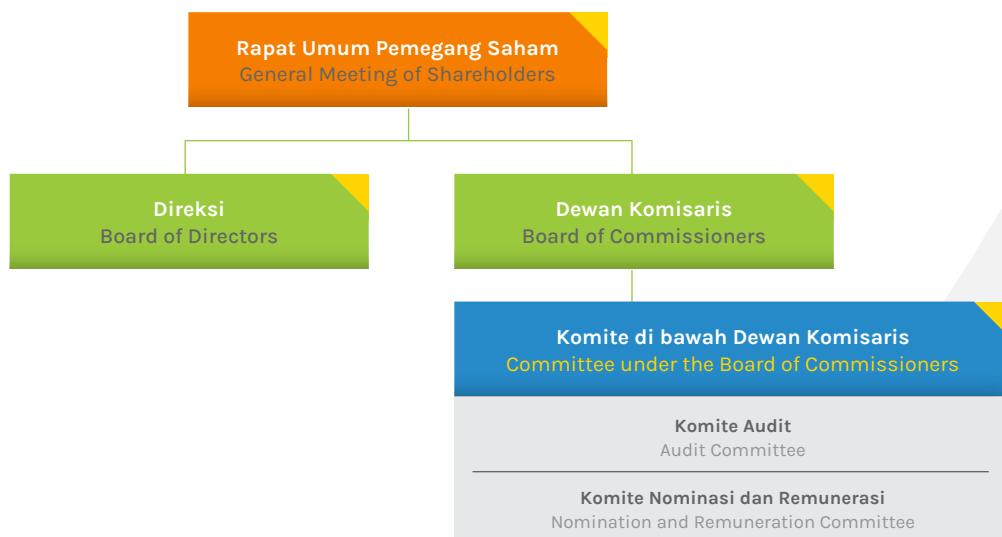
Rekomendasi	Recommendation	Keterangan Remark
Memiliki kebijakan Anti Korupsi dan Anti-Fraud.	Adopt a policy for Anti-Corruption and Anti-Fraud.	Telah memenuhi Comply
Memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok dan vendor.	Adopt a policy regarding the selection and improvement of suppliers and vendors.	Telah memenuhi Comply
Manfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs web sebagai media keterbukaan informasi.	Embrace information and technology besides the website as a medium for information disclosure more widely.	Telah memenuhi Comply
Laporan Tahunan Perusahaan terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan, paling sedikit 5% selain pemegang Saham Utama dan Pengendali.	During the Company's Annual Report as a public company, it discloses the ultimate beneficial owners of its shareholding, at least 5% on top of the Main Shareholders and Controlling Shareholders.	Telah memenuhi Comply

Kerangka Tata Kelola Perusahaan [GRI 102-18]

Good Corporate Governance Structure

Sesuai dengan Undang Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Undang Undang Pasar Modal di Indonesia, struktur Tata Kelola Perusahaan digambarkan pada organ Perusahaan yang terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris dan Direksi, dimana organ Perusahaan yang tertinggi di dalam Perusahaan adalah Rapat Umum Pemegang Saham. Dewan Komisaris dan Direksi bertanggung jawab kepada RUPS. Ketiga organ yang saling independen ini, bertanggung jawab untuk menetapkan kerangka kerja Tata Kelola Perusahaan yang baik dan memimpin pelaksanaannya dengan bantuan Sekretaris Perusahaan serta Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi di bawah Dewan Komisaris. [GRI 102-18]

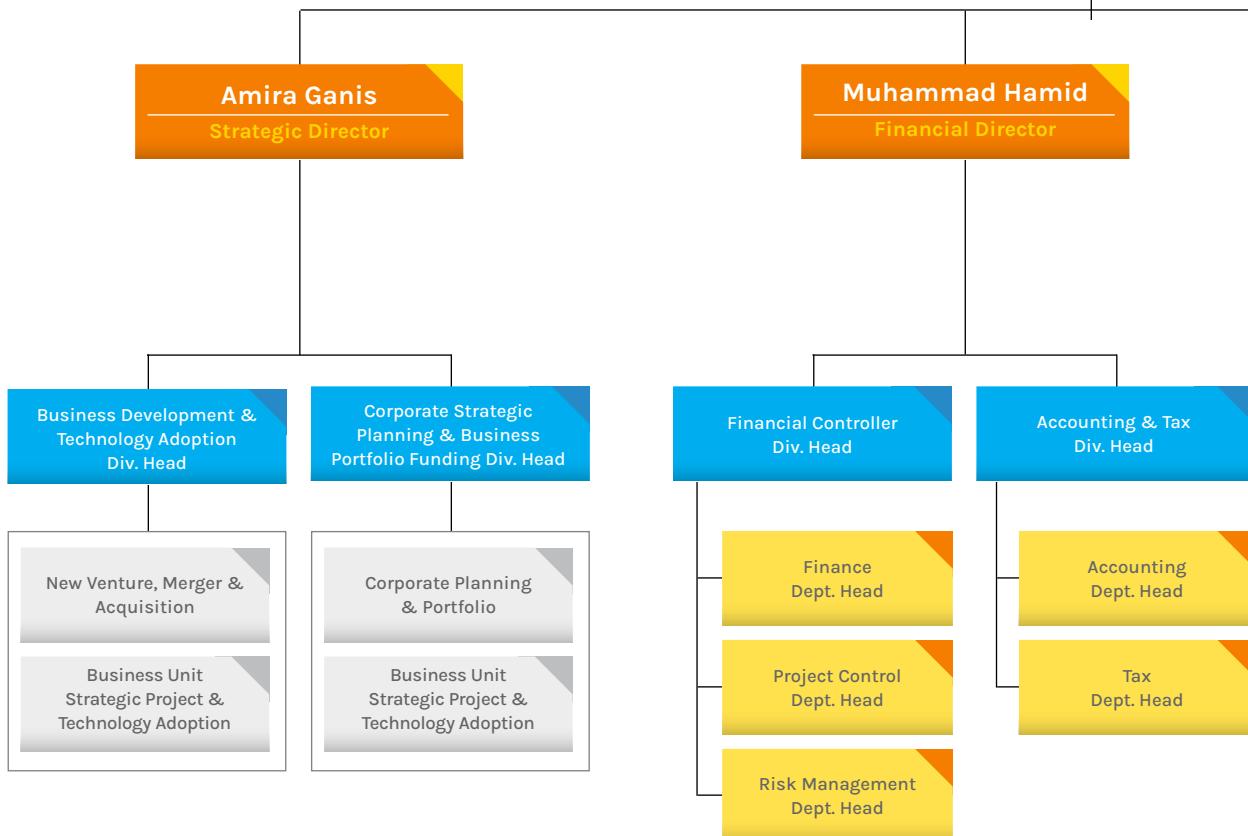
Pursuant to Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies and Capital Market Law in Indonesia, the structure of Good Corporate Governance is described in the Company's instruments consisting of the General Meeting of Shareholders (AGMS), the Board of Commissioners and Board of Directors, whereby the Company's highest instrument within the Company is the General Meeting of Shareholders. The Board of Commissioners and the Board of Directors report to the GMS. These three independent instruments are responsible for establishing a good Corporate Governance framework and leading its execution with the assistance of the Corporate Secretary, Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee under the Board of Commissioners. [GRI 102-18]



**Tata Kelola Perusahaan**
Good Corporate Governance

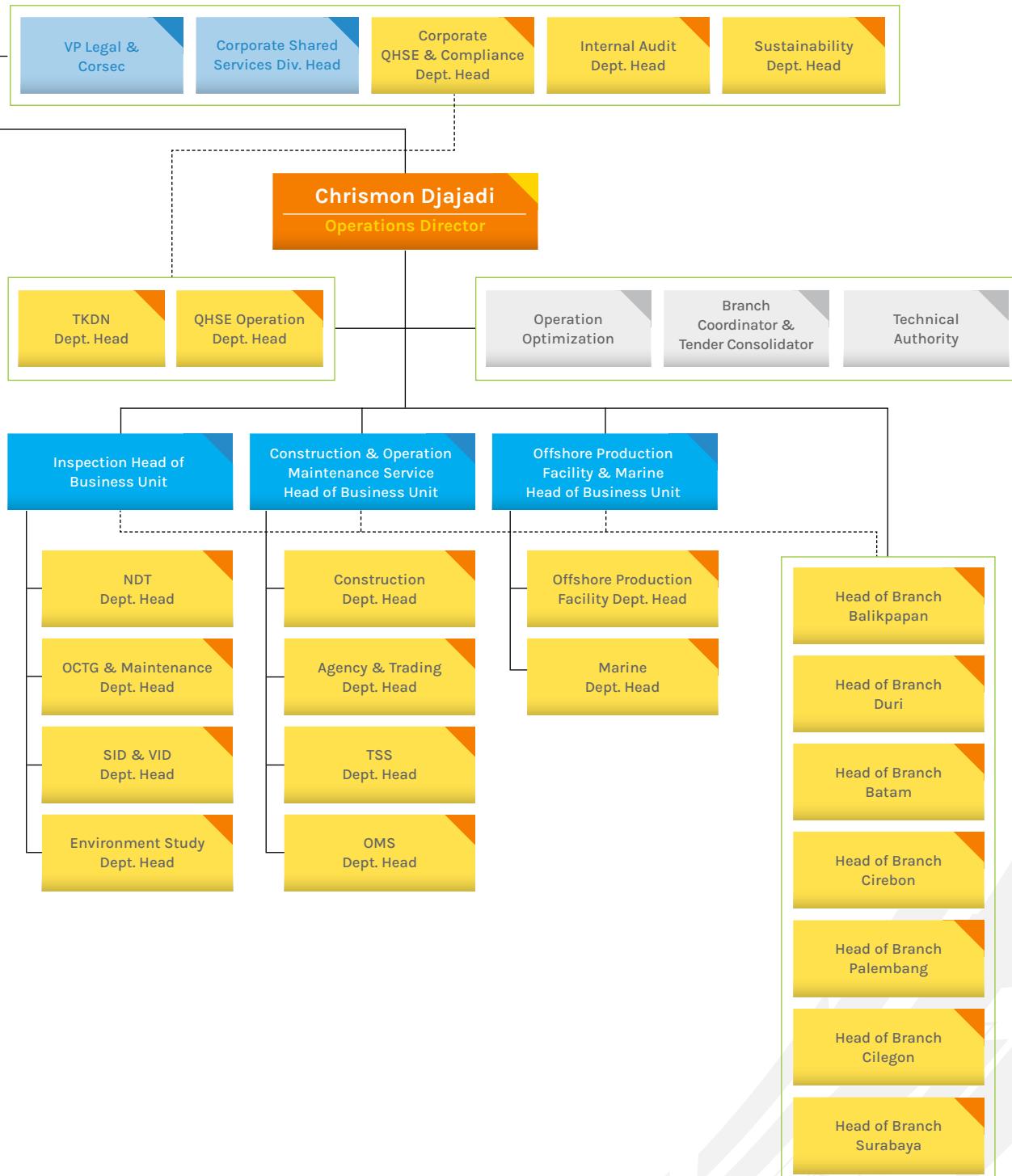
Dalam menjaga dan meningkatkan kinerja Perusahaan maka Jajaran Direksi yang didukung oleh organ-organ lain mempunyai tanggung jawab secara keseluruhan yakni kinerja ekonomi, lingkungan dan sosial termasuk dampak negatif yang ditimbulkan. Di bawah adalah struktur organisasi Perusahaan:

In order to maintain and improve the Company's performance, the Board of Directors, assisted by other bodies, is primarily responsible for economic, environmental, and social performance, including any negative impacts. Listed below is the organization structure of the company:





Tata Kelola Perusahaan
Good Corporate Governance



**Tata Kelola Perusahaan**
Good Corporate Governance

Rapat Umum Pemegang Saham

General Meeting of Shareholders

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan organ tertinggi dalam struktur tata kelola sebagai forum bagi pemegang saham untuk menyetujui dan mengesahkan hal-hal penting berkaitan dengan kepentingan perusahaan, sesuai ketentuan-ketentuan di dalam Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pada tahun 2021 RUIS menyelenggarakan satu kali RUPS, dengan agenda:

1. Persetujuan atas Laporan Tahunan Perseroan termasuk Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris serta Pengesahan Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.
2. Penetapan penggunaan laba bersih perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.
3. Penetapan honorarium dan tunjangan anggota Dewan Komisaris dan remunerasi anggota Direksi Perseroan.
4. Penunjukkan Akuntan Publik dan/ atau Kantor Akuntan Publik untuk melakukan Audit Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku 2021.

Secara keseluruhan, RUPS merupakan organ yang melakukan penilaian atas kinerja Dewan Komisaris dan Direksi terkait dengan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi dan Dewan Komisaris dalam tahun buku yang bersangkutan. Oleh karena itu, Direksi dan Dewan Komisaris masing-masing wajib menyusun laporan pelaksanaan tugas dan tanggungjawab Dewan Komisaris dan Direksi dalam tahun buku yang dituangkan dalam Laporan Tahunan dan disampaikan dalam RUPS.

Dewan Komisaris [POJK E.1]

The Board of Commissioners

Dewan Komisaris bertanggung jawab memberikan saran dan pengawasan pada Direksi dalam menyusun strategi dan mengelola perusahaan, termasuk dalam menerapkan prinsip-prinsip GCG di Perusahaan. Dewan Komisaris diangkat oleh Pemegang Saham melalui mekanisme RUPS dengan masa jabatan sesuai dengan ketentuan dalam Anggaran Dasar masing-masing perusahaan.

General Meeting of Shareholders (GMS) is the highest organ of the Company. It has exclusive authority not given to the Board of Directors or the Board of Commissioners that is within the limits determined by Limited Liability Company Laws and/or the Articles of Incorporation.

In 2021, the company held a GMS, with the following agendas:

1. Approval of the Company's Annual Report, including the Supervisory Report of the Board of Commissioners, along with Ratification of the Company's Financial Statements for the Financial Year ended December 31, 2020.
2. Determination of the use of the company's net profit for the Financial Year ending on December 31, 2020.
3. Determination of honorarium and allowances for members of the Board of Commissioners and remuneration for members of the Board of Directors of the Company.
4. Appointment of a Public Accountant and/or Public Accounting Firm to audit the Company's Financial Statements for the 2021 Fiscal Year.

In general, the GMS evaluates the performance of the Board of Directors and the Board of Commissioners in relation to their performance of their duties and responsibilities during a given financial year. Therefore, both the Board of Directors and the Board of Commissioners are required to submit a report detailing how they fulfilled the duties and responsibilities set forth in the Annual Report and presented at the GMS.

The Board of Commissioners provides advice and supervision to the Board of Directors regarding strategy formulation and management, this includes organizing the company to follow GCG principles. Board members are appointed by Shareholders through GMS and their terms of tenure determined by the Articles of Association of each company.



Direksi [POJK E.1]

The Board of Directors

Direksi mengemban tugas dan tanggung jawab untuk menjalankan operasional perusahaan sehari-hari agar sejalan dengan tujuan perusahaan. RUPS mengangkat Direksi untuk bekerja selama jangka waktu lima tahun yang berlangsung dari tanggal yang ditentukan pada RUPS yang bersangkutan. Setelah mencapai akhir masa jabatan maka Direksi bisa diangkat kembali untuk masa jabatan berikutnya melalui RUPS.

The Board of Directors is responsible for managing the day-to-day operation of the company in accordance with the company's goals. Board members are appointed by the GMS to serve for a period of five years starting on the date determined at the GMS. After the Board of Directors' term expires, they can be reappointed through the GMS for the next term.

Tugas dan Tanggung jawab Direksi

Duties and responsibilities of the Board of Directors

Direksi memiliki wewenang dan tanggung jawab atas pengelolaan perusahaan untuk memastikan pertumbuhan dan kesinambungan perusahaan sesuai dengan visi dan misi perusahaan. Tanggung jawab Direksi adalah mengelola Perusahaan secara efektif dan efisien, serta mewakili Perusahaan baik di dalam maupun di luar. Direksi juga bertanggung jawab dalam pengawasan, pengelolaan, dan pemantauan isu-isu lingkungan, sosial dan tata kelola perusahaan (Environmental, Social and Corporate Governance/ ESG).

The Board of Directors is responsible for leading the company in order to ensure the company's growth and business sustainability according to its vision and mission. In addition to managing the company effectively and efficiently, the Board of Directors has the responsibility of representing the Company both inside and outside the organization. Furthermore, the Board of Directors is responsible for overseeing, managing, and monitoring issues related to environmental, social, and corporate governance (ESG).

Tugas dan tanggung jawab Dewan Direksi

Duties and responsibilities of Board of Directors

Nama Name	Jabatan Occupation	Tugas dan tanggung jawab Duties and responsibilities
Sofwan Farisyi	Direktur Utama President Director	Seluruh kegiatan usaha dan juga bertanggung jawab khusus untuk tata kelola perusahaan, hukum, kepatuhan, audit internal, teknologi informasi (IT), Pengadaan barang dan jasa operasional serta strategis, logistik dan sumber daya manusia. All business activities as well as specific responsibilities for corporate governance, legal, compliance, internal audit, information technology (IT), procurement of goods and operational and strategic services, as well as logistics and human resources.
Muhammad Hamid	Direktur Keuangan Financial Director	Keuangan, akuntansi, perpajakan, hubungan dengan perbankan, rencana keuangan, anggaran proyek dan manajemen risiko. Finance, accounting, taxation, banking relations, financial planning, project budgeting, and risk management
Chrismon Djajadi	Direktur Operasional Operation Director	Kegiatan operasional dan keseluruhan aktivitas proyek penyelenggaraan dukungan, sumber daya dan administrasi atas proyek, hubungan dengan klien/ pemberi kerja dan QSHE. Operations and overall project activities, including administrative support, resources, client/project owner relationships, and QSHE.
Amira Ganis	Direktur Strategi Strategic Director	Pengembangan dan pelaksana pengembangan bisnis, perumusan inisiatif strategis, inisiasi model investasi baru dan strategi keuangan. Develop and execute the business development process. Formulate organizational strategic initiatives. Initiate an innovative investment and financial strategy.



Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

Internal Audit

Internal audit adalah organ penting dalam perusahaan. Tugasnya memastikan Perusahaan mencapai tujuan yang tertuang dalam Rencana Bisnis Perusahaan, selain diarahkan untuk mengawasi risk asset Perusahaan dan penerapan pengawasan berbasis risiko (risk based supervision) diharapkan juga berfungsi sebagai early warning signals bagi Direksi terutama dalam mengamankan aset perusahaan serta meningkatkan kecukupan dan efektivitas internal control.

Internal audit juga berfungsi untuk menjalankan kegiatan pemberian keyakinan (assurance) dan konsultasi (consulting) secara independen dan obyektif dengan tujuan untuk meningkatkan nilai serta mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas manajemen risiko, pengendalian dan proses tata kelola perusahaan dalam menjalankan aktivitas bisnisnya.

The internal audit is an important part of the company. This department is responsible for ensuring that the Company achieves the goals outlined in its business plan. The internal audit department examines the Company's risk assets and the implementation of risk-based supervision. In addition, it will serve as early warning signals to the Board of Directors, especially with regards to safeguarding the company's assets and ensuring that internal controls are adequate and effective.

The internal audit function also manages assurance and consulting activities independently and objectively with a view to increasing value as well as evaluating and improving the effectiveness of risk management, control and corporate governance processes in conducting business activities.

Budaya Anti-Korupsi

Anti-Corruption Culture

Topik ini penting karena kami berkomitmen untuk menjaga kepercayaan pemangku kepentingan RUIS khususnya pemegang saham dan masyarakat. Kami mewujudkan perusahaan yang bersih dan bebas dari korupsi. Oleh karena itu kami mewajibkan seluruh karyawan kami serta anak perusahaan untuk selalu patuh dan taat serta menjunjung tinggi hukum, perundang-undangan yang berlaku dan juga standar-standar etika. [GRI 103-1]

Kami berkomitmen untuk menindak tegas setiap individu yang terbukti dalam aktivitasnya melakukan tindakan korupsi maupun hal yang tidak sah, tidak etis, tidak jujur, dan tidak profesional yang kemudian akan menimbulkan kerugian bagi perusahaan dan Negara.

kami mempunyai kebijakan anti penyuapan dan korupsi dan kebijakan kode etik, agar semua elemen dalam perusahaan memahami, mentaati, dan mengimplementasikan kebijakan tersebut dalam pelaksanaan pekerjaannya.

The topic is vitally important as we are committed to maintaining the trust of all stakeholders of the company, especially our shareholders and the society at large. We strive to establish a company that operates a corruption-free environment. Therefore, we require all of our employees and subsidiaries to always obey all applicable laws, regulations and ethical standards. [GRI 103-1]

We are committed to taking strong action against any individual who is found to be committing acts of corruption, illegal, unethical, dishonest, or unprofessional acts that cause losses to the company and the country.

To support this commitment, we have developed an anti-bribery, anti-corruption policy, as well as an ethics policy, so that all functions within the Company understand, comply with, and apply these policies in the course of their work.



Untuk mendukung komitmen kami, kami juga membentuk Komite Independen yaitu Komite Etika.

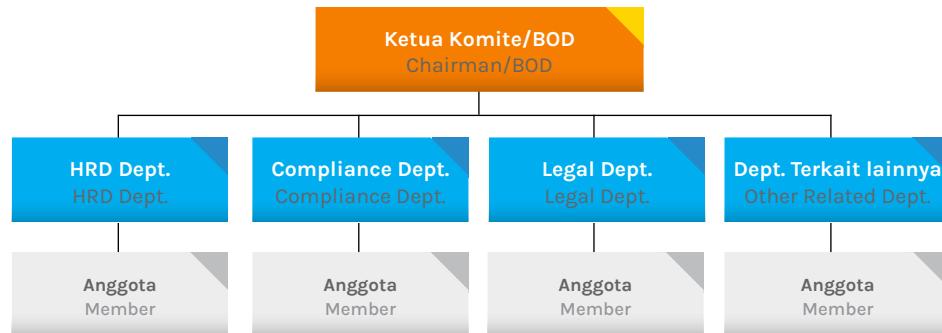
Komite Etika terdiri dari Departemen HRD, Departemen Compliance, Departemen Legal, serta departemen terkait.

Moreover, we have also formed the Ethics Committee as an independent Committee.

The Ethics Committee consists of the HRD Department, Compliance Department, Legal Department, and related departments.

Struktur Komite Etika

Ethics Committee Structure



Kami juga mengembangkan dan menggunakan sistem pelaporan pelanggaran (Whistleblowing system) sehingga baik pihak internal maupun pihak eksternal dapat melaporkan kejadian yang terkait pelanggaran korupsi, kecurangan, ataupun penyimpangan etika Perusahaan. Kami akan melindungi identitas pelapor yang melaporkan adanya Tindakan atau potensi terjadinya korupsi. Hasil Whistleblowing system kami kelola dengan secara profesional dan independen.

Sistem ini dibuat guna menghindari konflik atau perselisihan antara para pihak yang terkait dan mencari solusi yang tepat terhadap masalah yang timbul.

Laporan pelanggaran atas dugaan pelanggaran akan dilakukan secara rahasia, konsisten dengan kebutuhan penyidikan lebih lanjut dan identitas dari pelapor tidak akan diungkapkan.

Seluruh Laporan akan ditindaklanjuti oleh Perusahaan. Audit Internal akan memastikan bahwa penyidikan dilaksanakan secepat dan sesensitif mungkin tanpa mengurangi kualitas dan kedalaman penyidikan tersebut. Pada tahun 2021, Komite Etika tidak menerima laporan atau pertanyaan ataupun tentang potensi pelanggaran kode melalui Whistleblowing system. [GRI 205-1]

Our company also maintains a whistleblowing system so that both internal and external parties can report incidents involving violations of integrity, fraud, and ethical violations. Our policy is to protect the identities of whistleblowers who report any action or potential for corruption. Whistleblower system results are handled professionally and independently.

The objective of this system was to resolve conflicts or disputes between parties, as well as to find the best solution for possible problems.

Allegations of violations will be dealt with confidentiality, based on the need for further investigation, and the identity of the complainant will not be disclosed.

A review of all violation reports will be conducted by the Company. Our ethics committee will ensure that the investigation is conducted in the quickest and most sensitive manner possible without compromising the quality or depth of the inquiry. In 2021, no violations were reported to the ethics committee via the whistleblowing system. [GRI 205-1]



Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

Mekanisme Whistleblowing system kami:

- Karyawan wajib melaporkan kepada komite Etika melalui Departemen Compliance atau Departemen HRD apabila mengetahui adanya pelanggaran terhadap kode etik.
- Setiap laporan yang masuk akan terjamin kerahasiaannya dan tidak mempengaruhi posisi jabatan maupun karirnya.
- Tim Compliance atau tim HRD menindaklanjuti pelaporan yang masuk dengan melakukan investigasi terlebih dahulu sebagai langkah awal, apabila hasil investigasi terbukti adanya pelanggaran maupun penyimpangan terhadap kode etik maka tim Compliance atau tim HRD akan mengadakan Rapat Forum Komunikasi Komite Etika untuk menentukan sikap atas penemuan tersebut.

Cara penyampaian pelaporan dapat dilakukan tertulis, dengan mekanisme sebagai berikut:

a) Mengisi form pelaporan yang tersedia di:

- Website resmi Perseroan yaitu www.radiant.co.id pada menu Governance.
- Email: komite.etika@radian.co.id
- Pos Surat yang ditujukan kepada Komite Etika Perusahaan ke alamat:

PT Radiant Utama Interinsco Tbk.

Jl. Kapten Tendean, No. 24

Mampang Prapatan, Jakarta Selatan, 12720.

b) Pelaporan pelanggaran secara tertulis wajib dilengkapi dengan bukti maupun dokumen pendukung yang berkaitan dengan pelanggaran yang akan disampaikan.

Kebijakan Anti-Korupsi

Anti-Corruption Policy

Selain Pedoman dan Kode Etik Perusahaan, Direksi RUIS telah mengeluarkan kebijakan anti korupsi yang secara tegas melarang Direksi, jajaran manajemen dan seluruh karyawan untuk memberi atau menerima imbalan dari pihak manapun yang bertransaksi atau berkepentingan dengan perusahaan, termasuk mitra kerja (pemasok, distributor, kreditur bank dan sebagainya), pelanggan, dan media massa.

Our whistleblowing system mechanism:

- Those who are aware of a violation of the code of ethics are required to report it to the ethics committee through the compliance department or the HR department.
- All incoming reports will be kept confidential and will not affect the employee's employment or career.
- Compliance or HRD teams investigate incoming reports as a first step in responding to them. If the results of the investigation indicate that there is a violation or deviation from the code of ethics, the Compliance Team at HRD will hold a meeting of the Ethics Committee Communication Forum to determine its attitude toward the finding.

Submissions of reports can be made in writing, using the following procedure:

a) Fill out the reporting form available at:

- Company's official website at www.radiant.co.id in Governance menu
- Email address: komite.etika@radian.co.id
- A letter addressed to the Ethics Committee of the Company should be sent to the following address:

PT Radiant Utama Interinsco Tbk.

Jl. Kapten Tendean No. 24

Mampang Prapatan, Jakarta Selatan, 12720.

b) The written reports of violations must be accompanied by evidence or supporting documents that support the allegations.

In addition to the Company's Guidelines and Code of Ethics, Board of Directors has passed a policy against corruption prohibiting board members, management, and employees from giving or receiving compensation from any party who transacts with or has an interest in our company, including business partners (suppliers, distributors, creditors), from customers, or from the mass media.



Skor Tata Kelola Perusahaan dari Report ACGS

Asean Corporate Governance Scorecard



81,40

ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS) adalah salah satu penilaian Corporate Governance dengan menggunakan suatu tolak ukur atau parameter pengukuran praktik Corporate Governance yang disepakati oleh Asean Capital Market Forum (ACMF), yaitu asosiasi otoritas pasar modal ASEAN. ACGS dibuat berdasarkan Organization for Economic Cooperation and Development (OECD) Principles. ACGS dibuat dalam rangka mendukung upaya untuk meningkatkan kepercayaan investor atas kualitas perusahaan di regional ASEAN.

Tahun ini RUIS mendapatkan score 81,40 yang artinya RUI hampir mendapatkan nilai maksimum yang ditetapkan oleh ACGS. Nilai tersebut di atas rata-rata jika dibandingkan dengan nilai rata-rata pencapaian di seluruh Emiten di Indonesia yaitu 70,59 dan ini merupakan assessment pertama kami dalam penilaian ACGS.

ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS) is one of the assessments of Corporate Governance which employs a benchmark or parameter for measuring Corporate Governance practices, as specified by association of ASEAN capital market authorities or the Asean Capital Market Forum (ACMF). ACGS is based on the Organization for Economic Cooperation and Development's (OECD) Principles for Good Corporate Governance.

This year RUIS got a score of 81.40, which means RUIS almost got the maximum score set by ACGS. This score is above the average when compared to the average achievement score for all public companies in Indonesia, which is 70.59 and this is our first assessment in the ACGS assessment.

Tabel Capaian Skor ACGS PT Radiant Utama Interinsco Tbk.

Table of PT Radiant Utama Interinsco Tbk ACGS score achievement

Standar Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance Standard	Jumlah Pertanyaan Number of Questions	Skor Maksimal (Poin) Maximum Score (Points)	Pemenuhan Compliance		Total Skor (Poin) Total Score (Points)
			Belum Memenuhi Not yet Comply	Telah Memenuhi Comply	
LEVEL 1					
Bagian A Part A	Hak-hak Pemegang Saham Rights of Shareholder	21	10,00	3	18
Bagian B Part B	Perlakuan setara terhadap Pemegang Saham Equitable Treatments of Shareholder	15	15,00	2	13
Bagian C Part C	Peran Pemegang Saham Role of Shareholder	13	15,00	1	12
Bagian D Part D	Transparansi dan Pengungkapan Disclosure and Transparency	32	20,00	2	30
Bagian E Part E	Tanggungjawab Dewan Responsibility of Boards	65	40,00	11	54
TOTAL LEVEL 1		146	100,00	19	127
LEVEL 2					
Bonus	Bonus	13	26	10	3
Penalty	Penalty	25	(57)	6	19
TOTAL LEVEL 2		38		16	22
TOTAL		184		35	149
					81,40

**Tata Kelola Perusahaan**
Good Corporate Governance**Kode Etik Pengadaan**

Ethics on Procurement

Salah satu bentuk tata kelola yang kami lakukan untuk pengadaan barang dan jasa secara adil dan terbuka, maka kami membuat Vendor Management System (VMS). Untuk menjadi mitra, kami mewajibkan vendor untuk membaca, memahami dan menaati kebijakan anti penyuapan dan korupsi RUIS serta Kebijakan kode etik Perusahaan. Kami juga mewajibkan seluruh mitra kerja yang bekerja sama dengan kami untuk menandatangani pakta integritas dan menerapkan sistem Anti Penyuapan dan Korupsi, sehingga dapat terjalin kerja sama dengan berasaskan semangat Anti Penyuapan, Korupsi, dan tanpa benturan kepentingan.

In order to ensure the procurement of goods and services in an open and fair manner, we establish a Vendor Management System (VMS). In order to become a partner, we require our vendors to read, understand, and abide by our anti-bribery and corruption policy as well as our code of ethics policy. Furthermore, we require our strategic partners to sign an integrity pact and implement an anti-corruption system so that cooperation can be established based on the spirit of anti-corruption, and without any conflicts of interests.

Afiliasi karyawan dengan Pemerintah

Employee affiliation with the Government

Untuk menghindari benturan kepentingan (conflict of interest) antara karyawan dengan Pemerintah, kami memiliki SOP sebagai bentuk pencegahan. Kami mewajibkan setiap karyawan menandatangani formulir pernyataan afiliasi secara reguler setiap dua tahun sekali.

We have Standard Operating Procedures to prevent conflicts of interest between employees and the government. We also require each employees sign the affiliation declaration form regularly every two years.

Hal ini kami lakukan agar dapat meminimalisasi dan mengantisipasi terjadinya benturan kepentingan antara perusahaan dengan Badan Pemerintah. Kami berkomitmen untuk mencapai target 100% untuk karyawan yang menandatangani form afiliasi.

In this manner, we aim to minimize and anticipate conflicts of interest between the company and the government entity. Our goal is to have 100% of our employees, both permanent and contractual, sign the affiliation form by 2021.

Sebagai bentuk komitmen kami dalam menerapkan Anti korupsi, kami juga melakukan pelatihan dan komunikasi anti korupsi kepada karyawan dan juga terhadap mitra kerja. Saat ini kami belum melakukan penghitungan terhadap mitra kerja kami dan kedepannya kami akan mulai melakukan penghitungan berapa jumlah mitra kerja kami yang mengikuti pelatihan anti korupsi. Kami rutin melakukan sosialisasi anti penyuapan dan korupsi serta kebijakan kode etik kepada seluruh karyawan RUIS dalam bentuk email blast secara regular.

As a sign of our commitment to implement an anti-corruption culture, we conduct anti-corruption training and communication to our employees and also to our business partners. Currently the number of our partners who have participated in anti-corruption training has not been calculated yet. As part of our anti-bribery and corruption policies and code of ethics, we make regular distributions of email blasts to all our employees.



Komunikasi Anti-Korupsi menurut Kategori Karyawan [GRI 205-2] Communication about Anti-Corruption Policies based on Employee Category

Kategori Pemangku Kepentingan Stakeholders category	2019		2020		2021	
	Total	%	Total	%	Total	%
Internal - Karyawan Internal - Employees						
Komisaris Board of Commissioners	3	100%	2	100%	5	100%
Direksi Board of Directors	5	100%	5	100%	5	100%
Manager	93	100%	68	100%	58	100%
Supervisor	93	100%	81	100%	94	100%
Staff	333	100%	320	100%	309	100%

* Persentase dihitung dari jumlah karyawan yang mengikuti dibagi dengan jumlah karyawan.

The percentage is calculated by dividing the number of employees who participate by the number of employees

Pelatihan Anti-Korupsi untuk Karyawan dan Mitra Bisnis [GRI 205-2] [POJK E.2] Anti-Corruption Training for Employees and Business Partners

Kategori Pemangku Kepentingan Stakeholders category	2019		2020		2021	
	Total	%	Total	%	Total	%
Internal - Karyawan Internal - Employees						
Komisaris Board of Commissioners	0	0,00%	0	0,00%	0	0,00%
Direksi Board of Directors	1	20,00%	0	0,00%	0	0,00%
Manager	6	6,45%	17	25,00%	25	43,10%
Supervisor	3	3,23%	18	22,22%	29	30,85%
Staff	22	6,61%	46	14,38%	105	33,98%
TOTAL	32	6,07%	81	16,91%	159	33,76%
Eksternal - Mitra Bisnis External - Business partners						
Pihak Ke - 3 (termasuk: distributor, supplier, agen pemasaran, agen transportasi, dll) Third parties (include: distributor, supplier, trading agency, transportation agency, etc.)	-	-	19	10,98%	20	11,56%

* Persentase dihitung dari jumlah karyawan yang mengikuti dibagi dengan jumlah karyawan.

The percentage is calculated by dividing the number of employees who participate by the number of employees



Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

Komunikasi Kebijakan Anti-Korupsi berdasarkan Wilayah

Communication about Anti-Corruption Policies based on Region

Wilayah Region	2019		2020		2021	
	Total	%	Total	%	Total	%
Jakarta	366	100%	330	100%	318	100%
Cilegon	19	100%	18	100%	18	100%
Balikpapan	41	100%	34	100%	36	100%
Duri	26	100%	26	100%	25	100%
Palembang	22	100%	23	100%	19	100%
Surabaya	21	100%	18	100%	19	100%
Samarinda	4	100%	6	100%	4	100%
Batam	16	100%	12	100%	13	100%
Cirebon	12	100%	12	100%	12	100%

* Persentase dihitung dari jumlah karyawan yang mengikuti dibagi dengan jumlah karyawan.

The percentage is calculated by dividing the number of employees who participate by the number of employees

Pada tahun pelaporan, pelatihan Anti Korupsi berdasarkan wilayah untuk karyawan dilakukan oleh kantor pusat. Badan Tata Kelola Kami berlokasi di kantor pusat sehingga pada tahun pelaporan, komunikasi dan pelatihan Anti Korupsi untuk Badan Tata Kelola diadakan dari kantor pusat.

Adapun pada tahun pelaporan, pelatihan di dua kantor cabang masih 0 (nol) karena belum mendapatkan jadwal ketersediaan waktu pelaksanaan oleh Kantor Pusat dan Kantor Cabang, pelatihan akan dijadwalkan di tahun 2022 dan dilaporkan pada Laporan Keberlanjutan berikutnya.

During the reporting year, the head office conducted anti-corruption training for employees at the branch level. Since our Governance Body is located at the head office, anti-corruption training and communication for the Governance Body takes place at the head office.

The training at two branch offices did not occur during the reporting year due to timing issues at Head Office and Branch Offices ,training is scheduled for 2022 and will be reported in the next Sustainability Report.

Pelatihan Anti-Korupsi berdasarkan Wilayah

Anti-Corruption Training based on Region

Wilayah Region	2019		2020		2021	
	Total	%	Total	%	Total	%
Jakarta	32	8,74%	81	22,13%	86	27%
Cilegon	0	0%	0	0%	0	0%
Balikpapan	0	0%	0	0%	32	88,89%
Duri	0	0%	0	0%	1	4%
Palembang	0	0%	0	0%	11	57,89%
Surabaya	0	0%	0	0%	0	0%
Samarinda	0	0%	0	0%	4	100%
Batam	0	0%	0	0%	8	61,54%
Cirebon	0	0%	0	0%	10	83,33%

* Persentase dihitung dari jumlah karyawan yang mengikuti dibagi dengan jumlah karyawan.

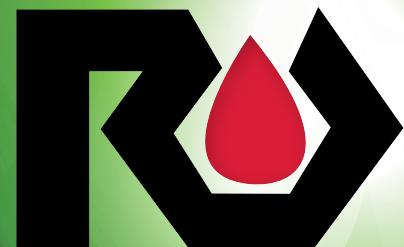
The percentage is calculated by dividing the number of employees who participate by the number of employees





Komitmen untuk Kelestarian Lingkungan

Commitment to
Environmental
Sustainability





Komitmen untuk Kelestarian Lingkungan

Commitment to Environmental Sustainability

Aspek lingkungan sangat penting bagi kami, pada tahun pelaporan kami sudah mendapatkan sertifikasi *Excellence in Design for Greater Efficiencies (EDGE)* yang dikeluarkan oleh Green Building Council Indonesia (GBCI), hal tersebut tidaklah mudah kami capai. Kami melakukan implementasi penghematan dan penggunaan sumber energi alam di dalam pelaksanaan tata kelola sarana gedung kantor pusat.

Pengelolaan gedung dilakukan sesuai dengan kriteria Green Building dari sertifikasi versi *EDGE Assessment v2.1.5* yang diinisiasi oleh IFC dan Green Building Council Indonesia. Sertifikasi green building menetapkan dan mensyaratkan standar minimal 20% dalam penghematan penggunaan listrik, air dan material. Kami juga harus melalui berbagai pengujian dan asesmen yang dilakukan oleh EDGE auditor dan telah dilakukan verifikasi oleh PT. Sucofindo selaku verifikator.

Dari hasil proses pengujian/ pengukuran, maka diperoleh hasil 28.56% untuk penggunaan sumber energi listrik, 34.72% untuk penggunaan sumber daya air dan 35.70% untuk penggunaan material ramah lingkungan, yang artinya nilai yg kami dapat memenuhi syarat dan sesuai standar sertifikasi EDGE.

Hasil tersebut kami capai setelah melakukan berbagai inovasi dan inisiatif antara lain:

We place a high value on the environment. This year, we obtained the Excellence in Design for Greater Efficiencies (EDGE) certification issued by Green Building Council Indonesia (GBCI), which is not easy to achieve. We implement energy-saving measures and utilize natural resources in the management of our head office premises.

Our building management is performed in accordance with the Green Building criteria from *EDGE Assesment v.2.1.5*, a program introduced by the IFC and the Green Building Council Indonesia. A green building certification stipulates and requires a minimum standard of 20% for electricity, water, and material use. In addition, we must also undergo various tests and assessments carried out by EDGE auditor and the assessment has been verified by PT. Sucofindo as the verifier.

According to the results of the test/ measurement process, we obtained 28.56% on the use of electrical energy, 34.72% on the use of water resources, and 35.70% on the use of environmentally friendly materials, which means we have met EDGE certification requirements and standards.

Various innovations and initiatives enabled us to achieve these results, such as:

Listrik Electricity



Melakukan penggantian semua sarana penerangan di seluruh area gedung dengan standar LED, melakukan commissioning penggunaan AC, melakukan pengukuran/ perhitungan konsumsi energi listrik, pengukuran Coefficient of Performance (COP) dari air conditioning, dan memastikan spesifikasi standar serta hasil pengukuran sesuai yang ditetapkan. Serta Perusahaan wajib mempunyai spesifikasi dan manual produk yang kita pergunakan.

Renew all lighting in all areas of the building with LED standards, commission air conditioning, measure/ calculate electrical energy consumption, measure Coefficient of Performance (COP) from air conditioning, and verify that standard specifications are met and the measurement results comply with specifications.



Komitmen untuk Kelestarian Lingkungan
Commitment to Environmental Sustainability

Air
Water



Penggunaan dan penghematan air dalam pemakaian air di wastafel, urinoir, toilet, dan pantry gedung sudah sesuai dengan prosedur pengukuran penghematan pemakaian air terhadap spesifikasi dan produk ramah lingkungan yang kami gunakan.

Water saving methods in the use of water in sinks, urinals, toilets, and in the building's pantry have also been implemented with standard specifications with measurement results, and there is a process for the specifications and environmentally friendly products that we utilize.

Material
Materials



Pengukuran dan identifikasi dalam pengadaan dan penggunaan bahan-bahan/ material dalam rangka pembangunan gedung yang bersumber dari bahan ramah lingkungan, seperti atap, genteng, lantai keramik, kaca gedung, plafon, tembok, partisi dan juga mempunyai rancang bangun terkini. [POJK F.5]

Identification and measurement of materials and materials in the construction of buildings that are made from environmentally friendly materials, such as roofs, tiles, ceramic floors, building glass, ceilings, walls, and partitions, and that are also of the latest design. [POJK F.5]

Energi
Energy

Energi penting bagi kami karena dalam setiap aktivitas yang kami lakukan memerlukan energi. Kami sadar bahwa sumber daya alam penghasil energi sudah semakin menipis. Oleh karena itu kami berkomitmen untuk mengurangi pemakaian energi tak terbarukan dan mulai menggunakan energi terbarukan. Pentingnya penghematan energi tak terbarukan dan perlu dilakukan pembaharuan penghasil sumber energi terbarukan sebagai energi alternatif untuk kehidupan masa depan yang berkelanjutan. [GRI 103-1]

Kami berkomitmen bahwa karyawan kami menggunakan intensitas konsumsi listrik sebesar 250 kwh per orang/tahun, selain itu kami juga memulai inisiatif dengan memulai membeli material yang ramah lingkungan. Untuk membantu tercapainya target kami, maka RUIS mempunyai manajemen penggunaan energi. Melalui manajemen penggunaan energi, kami melakukan penghematan energi dengan cara: [POJK F.7]

We place a great deal of importance on energy since everything we do requires energy. We realized, energy-producing natural resources are dwindling. Therefore, we intend to reduce the use of non-renewable energy and increase the use of renewable energy. It is important to conserve non-renewable energy and to renew renewable energy sources as alternatives for a sustainable future. [GRI 103-1]

We want to achieve an energy consumption intensity of 250 kilowatt hours per person/year, moreover, we have started the initiative by purchasing environmentally friendly materials. In order to accomplish our objectives, we have implemented energy use management. By using energy use management, we save energy by: [POJK F.7]



Komitmen untuk Kelestarian Lingkungan

Commitment to Environmental Sustainability

1. Penghematan penerangan:
 - a. Menggunakan lampu penerangan sesuai kebutuhan.
 - b. Mematikan lampu pada ruangan yang telah cukup mendapatkan sinar matahari.
2. Alat Pendingin Ruangan (AC):
 - a. AC sentral dan AC lainnya dioperasikan dengan Suhu 25°C dan kelembaban 60%.
 - b. AC hanya dioperasikan pada saat jam kerja.
 - c. Diupayakan agar semua pintu dan jendela tertutup saat AC dioperasikan.
3. Penghematan dan Pembatasan Penggunaan Sarana/ Peralatan yang menggunakan energi listrik:
 - a. Sarana/ peralatan yang menggunakan energi listrik digunakan seefektif dan seefisien mungkin.
 - b. Dilarang menggunakan sarana/ peralatan yang menggunakan energi listrik jika tidak untuk menunjang kegiatan kantor.
 - c. Setelah jam kerja atau apabila sudah tidak digunakan kembali, sarana/ peralatan yang menggunakan energi listrik dimatikan.
4. Operasional Lift:
 - a. Lift Dioperasikan hanya pada jam kerja.
 - b. Selain jam kerja, lift dioperasikan sesuai kebutuhan operasional Perusahaan.
5. Penggunaan Bahan Bakar Minyak (BBM) dan pembatasan penggunaan kendaraan dinas:
 - a. Kendaraan dinas operasional hanya digunakan untuk keperluan kedinasan;
 - b. Pengadaan dan pemberian BBM kepada pemegang kendaraan dinas dilakukan secara efektif dan efisien.
 - c. Penggunaan voucher taksi untuk perjalanan dinas karyawan
6. Penghematan dan pembatasan energi pada hari/ jam lembur:

Seluruh penerangan, AC, sarana/ peralatan yang menggunakan energi listrik tidak diperkenankan digunakan pada hari/ jam lembur, kecuali telah mendapat izin dari pejabat yang berwenang di lingkungan fungsi kerja masing-masing.

Selain itu, inisiatif yang sudah kami lakukan untuk penghematan energi adalah memasang panel surya untuk mendukung kebutuhan listrik Gedung kantor pusat RUIS. Berikut pemakaian energi kami:

[GRI 302-1] [POJK F.6]

1. Lighting efficiency:
 - a. Use lighting as necessary
 - b. When enough sunlight is available, we turn off the lights in the room.
2. Air Conditioner:
 - a. Central Air conditioners (AC) and other AC are operated at a temperature of 25°C and a relative humidity of 60%.
 - b. Air conditioners only operated during working hours
 - c. We keep all windows and doors closed when the air conditioner is operating.
3. Saves and Restrictions on the Use of Electrical Equipment and Facilities:
 - a. Equipment and facilities that use electrical energy are used as efficiently and effectively as possible.
 - b. Electrical equipment and facilities may not be used if they are not directly related to office activities.
 - c. Facilities or equipment that use electrical energy are shut down after working hours or when they are not in use.
4. Operational of the elevator
 - a. The elevator only operated during working hours.
 - b. The elevator is operated according to the operational needs of the company, as well as working hours.
5. Regulations regarding the use of official vehicles and the use of fuel (BBM):
 - a. The use of office vehicles is restricted to work purposes;
 - b. The purchase and distribution of fuel to the person in charge of official vehicles is conducted effectively and efficiently.
 - c. Utilize taxi vouchers for local business trip
6. Efficiencies in energy use and restrictions on overtime hours:

Lighting, air conditioning, facilities, and equipment that use electricity are not permitted to be used during overtime, unless they have received permission from their superior within their department.

Furthermore, we have taken the initiative to save energy by installing solar panels on the roof of the RUIS head office building to supply the building with electricity. Here is a summary of our energy consumption:

[GRI 302-1] [POJK F.6]



Jumlah dan Intensitas Energi Perusahaan [POJK F.6] Total Consumption and Energy Intensity of the Company

Penggunaan Energi Energy Consumption			2019		2020		2021	
Nama Bahan Bakar Fuel Name	Jenis Type	Penggunaan Utilization	Jumlah Konsumsi Total Consumption (Giga Joule)	Intensitas Konsumsi Consumption Intensities (GJ/Ton)	Jumlah Konsumsi Total Consumption (Giga Joule)	Intensitas Konsumsi Consumption Intensities (GJ/Ton)	Jumlah Konsumsi Total Consumption (Giga Joule)	Intensitas Konsumsi Consumption Intensities (GJ/Ton)
Panel Surya Solar Panel	Terbarukan Renewable	Domestik Domestic	0	0	0,00789	0,60480	0,01438	0,60480
Solar (genset) Diesel fuel	Non Terbarukan Non Renewable	Domestik Domestic	200,88	0,20088	200,88	0,20088	200,88	0,20088
Total			200,88	0,20088	200,88789	0,80568	200,89438	0,80568

* Tidak ada data konsumsi panel surya di tahun 2019 karena instalasi dimulai di tahun 2020

Data on solar panel consumption for 2019 is unavailable because installations begin in 2020

Jumlah Konsumsi Energi yang Diperoleh dari Eksternal Total Energy Consumption by the Company from External Sources

Penggunaan Energi Energy Utilization		2019		2020		2021	
Jenis Bahan Bakar Fuel Type	Jenis Penggunaan Type of utilization	Jumlah Konsumsi Total Consumption (Giga Joule)	Intensitas Konsumsi Consumption Intensities (GJ/Ton)	Jumlah Konsumsi Total Consumption (Giga Joule)	Intensitas Konsumsi Consumption Intensities (GJ/Ton)	Jumlah Konsumsi Total Consumption (Giga Joule)	Intensitas Konsumsi Consumption Intensities (GJ/Ton)
Listrik Electricity	Operasional Perusahaan Operational of the Company	0,669779	0,60480	0,58465	0,60480	0,55172	0,60480
Total		0,669779	0,604800	0,58465	0,60480	0,55172	0,60480

Pengelolaan Limbah

Waste Management

Kegiatan operasi kami tidak dapat dipungkiri menghasilkan limbah, baik itu limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3) maupun limbah non-B3 yang dapat mencemari lingkungan.

Bagi kami, limbah dapat mempengaruhi Kesehatan dan keselamatan para karyawan dalam bekerja. Oleh karena itu kami berkomitmen untuk mengelola limbah baik itu limbah B3 dan non-B3, sehingga dapat menciptakan lingkungan kerja yang bersih dan sehat. Dengan memperhatikan pengelolaan limbah, kami dapat menciptakan dan tetap menjaga keselamatan dan Kesehatan kerja para karyawan di seluruh area kerja. **[GRI 103-1, 306-1]**

It is inevitable that our operations generate wastes, both hazardous (B3), as well as non hazardous (non-B3) wastes that may pose a threat to the environment.

To us, waste may affect the health and safety of our employees. We are therefore committed to managing both hazardous waste and non hazardous waste, in order to maintain a clean and healthy workplace. We can maintain occupational health and safety for employees as long as we pay attention to waste management.

[GRI 103-1, 306-1]



Komitmen untuk Kelestarian Lingkungan

Commitment to Environmental Sustainability

Pengelolaan Limbah

Waste Management

Dalam melakukan pengelolaan limbah, kami membagi kedalam tiga kelompok atau kategori limbah, yaitu terdiri dari Limbah Kantor non B3, Limbah Kantor B3 dan Limbah B3 dari site project under Jakarta.

Untuk pengelolaan limbah non-B3, kami menciptakan program diet sampah plastik. Hal ini kami lakukan untuk mendukung program pemerintah dalam mengurangi sampah plastik, selain itu sampah plastik berdampak buruk bagi lingkungan.

Kami membagi sampah menjadi tiga klasifikasi yaitu:

1. Sampah Organik

Sampah organik adalah sampah dari sisa makanan, kertas/ plastik/ daun pembungkus makanan, plastik bekas minuman dan lainnya yang berhubungan dengan makanan dan minuman.

2. Sampah Non-organik

Sampah non-organik adalah kertas, plastik pembungkus, bahan padat (metal) dan yang lainnya yang berhubungan dengan aktivitas kerja dan tidak termasuk limbah B3.

3. Sampah Bahan Berbahaya, dan Beracun (B3)

Sampah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3) adalah sampah yang mengandung bahan berbahaya dan beracun yang berdampak buruk bagi lingkungan dan manusia sehingga perlu diproses lebih lanjut oleh pihak ketiga yang berwenang menangani limbah B3.

Untuk limbah non-B3 secara reguler limbah tersebut diangkut oleh pihak ketiga setelah sebelumnya kami timbang terlebih dahulu. Untuk pencatatan Limbah non-B3 belum kami lakukan, namun kedepannya kami berkomitmen untuk melakukan penghitungan atas limbah non-B3 yang kami hasilkan.

Sedangkan untuk pengelolaan Limbah B3, kami mempunyai prosedur dalam mengelola limbah tersebut sebagai berikut: [GRI 306-2] [POJK F.14]

During the process of managing waste, we divide the waste into three categories of non hazardous office waste, hazardous office waste, and hazardous waste from the Jakarta site.

In order to manage our non hazardous waste, we developed a plastic waste diet program. Additionally, we do this to support the government's efforts to reduce plastic waste, since plastic waste negatively impacts the environment.

We classify waste into three categories as follows:

1. Organic waste

Generally, organic wastes include food waste, food packaging from paper, plastics, leaves, plastic bottles, and other waste associated with food and beverage consumption.

2. Non-organic waste

Non-organic waste consists of paper, plastic wrap, solid materials (metal) and other waste generated from office activities, but does not include hazardous waste.

3. Hazardous waste

Hazardous waste usually contains toxic materials, hazardous materials that can negatively impact the environment and humans, and therefore it must be handled by authorized third parties.

Non-B3 waste is routinely transported by a third party after it has been weighed. The non-B3 waste we produce has not yet been recorded, but we plan to do so in the future.

As part of our hazardous waste management procedures, we follow the following steps: [GRI 306-2] [POJK F.14]



Langkah pertama, tindakan penampungan limbah B3. Perusahaan memastikan limbah B3 yang ada di kegiatan masing-masing dikumpulkan dan ditampung pada tempat yang telah disediakan.

- Limbah radioaktif harus dikelola sesuai dengan "Buku Petunjuk Pelaksanaan Kerja Radiografi Kamera Gammamat."
- Limbah partikel magnetic dan liquid penetrant testing untuk NDT harus dimasukan dalam kotak bekas dan dikembalikan ke PT. RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk.
- Bahan kimia untuk pengolahan film diletakkan dan langsung diolah dengan alat proses yang tersedia di kantor cabang atau dikembalikan ke PT. RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk.
- Limbah yang dihasilkan dari site yang akan dibawa ke warehouse harus ditangani dengan baik agar tidak terjadi tumpahan yang bisa mengakibatkan timbulnya pencemaran lingkungan.
- Limbah cair harus dimasukkan ke dalam tempat plastik (berupa jeriken) yang tebal dan ditutup dengan rapat. Limbah yang telah dimasukkan ke dalam jeriken harus diberi label dan disertai dengan Lembar Data Keselamatan Bahan (Material Safety Data Sheet).
- Menyerahkan limbah B3 tersebut ke klien jika klien memiliki fasilitas pengumpul limbah B3 atau disyaratkan dalam kontrak. Kalau tidak ada maka semua limbah B3 harus dibawa ke PT. RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk dan langsung diserahkan ke Warehouseman atau QSHE Officer (untuk cabang).
- Limbah cair berupa hasil dari pencucian film (Fixer & Developer) dimasukkan ke dalam tempat plastik (jeriken) dan harus tertutup dengan rapat dan langsung diserahkan ke Warehouseman di Jakarta atau QSHE Officer.

Dalam proses penyerahan limbah, limbah harus dilengkapi dengan berita acara penyerahan limbah.

Langkah kedua, penyimpanan Limbah B3. Pengumpul limbah B3 dapat menyimpan limbah B3 yang dikumpulkan paling lama 90 (sembilan puluh) hari sebelum diserahkan kepada pemanfaat dan/ atau pengelola dan/ atau penimbun Limbah B3, penyimpanan limbah B3 ini mengikuti PERPU No 18 tahun 1999.

First step, collection of hazardous waste. As part of its operations, the company ensures that hazardous waste is collected and stored appropriately.

- Radioactive wastes must be handled in accordance with "Guidelines for Gammamat Camera Radiography Operation."
- The magnetic particle waste and liquid penetrant testing waste for NDT must be disposed of in a used box and returned to PT. RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk.
- Chemicals necessary for the film processing are placed and directly processed using equipment available at our branches or returned to PT. RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk.
- Waste generated at the site should be brought to the warehouse for proper disposal in order to prevent spills that could be harmful to the environment.
- Liquid waste should be placed in a container of thick plastic (in the form of a jerry can) and securely sealed. Waste that has been placed in jerry cans must be accompanied by a Material Safety Data Sheet.
- If the client owns a hazardous waste collection facility or is required by contract, the hazardous waste should be handed over to the client. Alternatively, all hazardous waste must be brought to PT. RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk over to the Warehouseman or SHE Officer (for branch offices).
- The liquid waste from film processing (Fixer & Developer) is put into a plastic container (jerry can) and must be properly closed and submitted immediately to the Warehouseman in Jakarta or the QSHE Officer.

As part of the process of handing over the waste, the waste must be accompanied by an official report indicating receipt of the waste.

Second step, storage of hazardous waste. A hazardous waste collector may store collected hazardous waste for up to 90 (ninety) days before it is transferred to the beneficiaries and/or operators and/or collectors of hazardous waste as per Government Regulation in Lieu of Law No. 18 Year 1999.



Berkomitmen Untuk Kelestarian Lingkungan

Commitment to Environmental Sustainability

Langkah ketiga, melakukan pemindahan kumpulan limbah yang telah ditampung sebelumnya ke penampungan akhir. Warehouseman akan menerima limbah B3 dari seluruh proyek atau cabang yang dilengkapi berita acara serah terima limbah. Lalu mencatat jumlah limbah B3 dan dilaporkan ke QSHE Coordinator. Kemudian QSHE Coordinator membuat laporan monitoring limbah berupa daftar sumber dan limbah yang dihasilkan dan menyerahkan secara berkala ke Management Representative (MR).

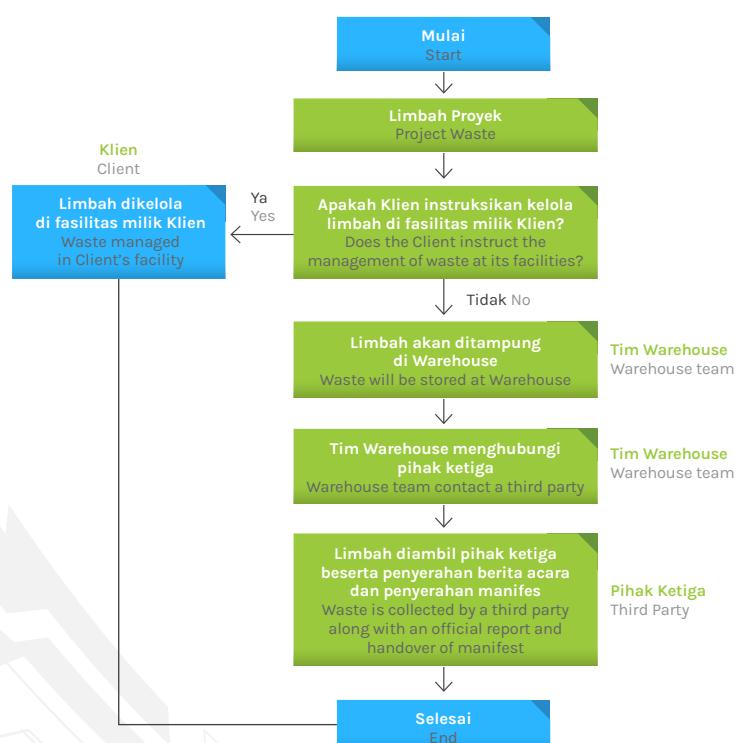
Langkah keempat, penyerahan Limbah B3 kepada pihak ketiga. Dalam penyerahan limbah, Operating Support Supervisor akan menghubungi pihak ketiga yang dapat mengelola limbah B3 yang dihasilkan oleh Perusahaan. Pada saat penyerahan limbah B3 yang dihasilkan oleh pihak ketiga akan disaksikan oleh Warehouseman/ QSHE Officer dan QSHE Coordinator. Mereka juga bertugas untuk mencatat volume atau berat atau jumlah total limbah yang diserahkan serta membuat berita acaranya.

Langkah kelima, yaitu melakukan monitoring pengelolaan limbah B3. Dalam melakukan monitoring, QSHE Coordinator akan memonitoring pelaksanaan pengelolaan limbah B3 menggunakan formulir monitoring limbah. Selanjutnya form monitoring akan dilaporkan kembali ke bagian MR.

Third step, Transferring a collection of waste that has previously been accommodated to its final location. A warehouseman will receive hazardous waste from all projects and branch offices, accompanied by a waste handover report. Following this, the quantity of hazardous waste is recorded and reported to the SHE Coordinator. The SHE Coordinator then compiles a waste monitoring report in the form of a list of sources and wastes generated and submits it periodically to the MR and the Operating Support Section Head.

Fourth step, handing over the hazardous waste to a third party. At the time of the hazardous waste handover, Operating Support Supervisor will contact a third party that can handle hazardous waste generated by the company. As part of the handover, it was also monitored by Warehouseman/ QSHE Officer and QSHE Coordinator. They also responsible to record the volume, weight, and total amount of waste that is disposed as well as preparing a report.

Fifth step, Monitoring of hazardous waste management. In order to conduct monitoring, the SHE Coordinator will use the waste monitoring form to track implementation of hazardous waste management. In addition, this form will be sent to the MR section.





Berkomitmen Untuk Kelestarian Lingkungan
Commitment to Environmental Sustainability

Jenis dan Pengelolaan Limbah B3 [GRI 306-3] [POJK F.13]
Waste types and hazardous waste management

Jenis Limbah B3 Hazardous waste types	Metode Pengelolaan Waste management	Jumlah Limbah B3 (Ton) Total of Hazardous waste (Ton)		
		2019	2020	2021
Chemical, Glochek, ZL 60 D, Sherwin DR60, Sherwin Ddr100, Carrier II, Oli Bekas, Bulb Lamp Mercury, Spray Paint, Botol Tinta Printer, Majun, Rephound RC 103, EON quick break 600, Toner Tinta, RC 105, EON 435, EON 240, Thinner, Cat, Campuran Coating, Fixer & Developer	Diserahkan dan dikelola oleh pihak ketiga yang memiliki izin pengelolaan limbah B3 dari KLHK	1,837	0,574	0,499
Chemical, Glochek, ZL 60 D, Sherwin DR60, Sherwin Ddr100, Carrier II, Used oil, Bulb Lamp Mercury, Spray Paint, Printer Ink Bottle, Majun, Rephound RC 103, EON quick break 600, Ink toner, RC 105, EON 435, EON 240, Thinner, Paint, Mixed Coating, Fixer & Developer	The waste is transported and managed by a third party who has been granted a hazardous waste management permit by Ministry of Environment and Forestry			

Pembuangan Limbah B3

Hazardous Waste Disposal

Semua limbah B3 yang kami kumpulkan, kami serahkan kepada pihak ketiga yang sudah bekerjasama dengan kami. Secara rutin mitra kami akan mengangkut limbah B3 dari TPS kami yang kemudian limbah tersebut akan dikelola oleh mereka. Setelah limbah B3 selesai diolah oleh mereka, kami akan mendapatkan "Hazard Waste Treatment Certificate", dengan adanya sertifikat tersebut menjadi acuan kami dalam mengevaluasi proses pengelolaan limbah, karena didalamnya terdapat deskripsi yang sangat jelas dan terperinci.

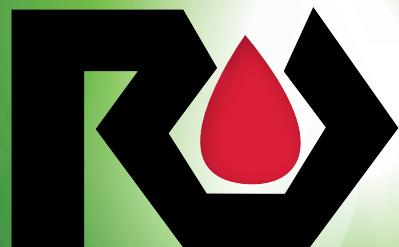
The hazardous waste that we collect is sent to third parties who have already worked with us. Our partners will regularly transport hazardous waste from our temporary disposal site, which will then be managed by them. The hazardous waste will be treated by them, and we will obtain a "Hazard Waste Treatment Certificate". The certificate is used to evaluate the waste management process, since the description is clear and detailed.





Menciptakan Tempat Kerja yang Layak

Create a Decent Work
Environment





Menciptakan Lingkungan Kerja yang Layak

Create a Decent Work Environment

Bagi RUIS, karyawan adalah salah satu pemangku kepentingan yang penting, peran karyawan dalam menjalankan aktivitas bisnis RUIS amat besar. Setiap karyawan unik, mencerminkan keberagaman yang diusung oleh perusahaan. Oleh karena itu kami memberikan hak dan kesempatan yang setara bagi karyawan tanpa membeda-bedakan gender, usia, suku, agama, ras, dan antar-golongan dalam mengembangkan kompetensi mereka. [\[POJK F.18, F.22\]](#)

RUIS membutuhkan karyawan dengan kompetensi unggul dan memiliki motivasi kuat untuk menunjukkan kinerja terbaik di setiap penugasannya.

Komitmen kami juga turut untuk meningkatkan kualitas pengelolaan SDM secara berkelanjutan untuk memastikan organisasi tetap produktif dan mencapai pertumbuhan keuntungan yang konsisten. Seiring dengan semakin ketatnya kompetisi di industri minyak dan gas, maka kami dituntut untuk meningkatkan standar kompetensi diri secara berkelanjutan agar mampu menghadapi perkembangan dan perubahan lingkungan bisnis.

Saat ini, kami belum memiliki serikat pekerja, namun kami memastikan tidak adanya praktik tenaga kerja paksa dan juga tenaga kerja anak karena pembatasan pekerja minimal berusia 18 tahun di lingkungan perusahaan. hal ini sebagai wujud ketataan kami dalam praktik ketenagakerjaan sesuai Undang-undang No.13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan. [\[GRI 102-41\]](#) [\[POJK F.19\]](#)

Employees are one of the most important stakeholders for RUIS. We rely heavily upon our employees in carrying out our business activities. Each employee is unique, reflecting the diversity of the company. In order to achieve this goal, we provide equal opportunities to all employees, regardless of their gender, age, ethnicity, religion, race, and inter-group relations for developing their skills. [\[POJK F.18, F.22\]](#)

Throughout each project, RUIS requires employees with superior competence and strong motivation to demonstrate the highest standard of performance.

Our commitment also extends to continually improve the quality of HR management in order to ensure the Company remains productive and achieves consistent profit growth. We must continuously improve our competency standards in light of the increasingly fierce competition within the oil and gas industry, therefore, we are preparing in order to deal with changes and developments that may occur within our business environment.

Currently, we do not have a labor union, but we ensure that there are no forced labor practices and also child labor due to the limitation of workers being at least 18 years old in the company. It is our practice to comply with Labor Law No.13/2003 concerning Manpower. [\[GRI 102-41\]](#) [\[POJK F.19\]](#)

Jumlah Karyawan Berdasarkan Status Kepegawaian [\[GRI 102-8\]](#)

Total Number of Employees by Employment Status

Status Kepegawaian Employment Status	Satuan Unit	2019	2020	2021
Karyawan Tetap Permanent Employee	Orang people	389	348	315
Karyawan Kontrak Non Permanent Employee	Orang people	138	131	149
Total		527	479	464



Menciptakan Lingkungan Kerja yang Layak
Create a Decent Work Environment

Jumlah Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin
Total Number of Employees by Gender

Status Kepegawaian Employment Status	2019		2020		2021	
	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female
Karyawan Tetap Permanent Employee	315	74	284	64	257	58
Karyawan Kontrak Non Permanent Employee	97	41	92	39	107	42
Total	412	115	376	103	364	100

Jumlah Karyawan Berdasarkan Jabatan
Total Number of Employees by Organization Level

Jabatan Position	2019		2020		2021	
	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female
Komite Eksekutif Executive Committee	3	0	4	1	4	1
Direktur Director	4	1	4	1	4	1
Manajer Manager	73	20	53	15	48	11
Pengawas Supervisor	69	24	63	18	66	22
Staf Staff	263	70	252	68	242	65
Total	412	115	376	103	364	100

Jumlah Karyawan Berdasarkan Usia
Total Number of Employees by Age

Kelompok Usia Age group	2019		2020		2021	
	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female
Di bawah 30 tahun under 30 years old	65	41	55	33	49	32
30-50 tahun 30-50 years old	275	67	264	64	266	62
Di atas 50 tahun above 50 years old	72	7	57	6	49	6
Total	412	115	376	103	364	100

Jumlah Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan
Total Number of Employees by Education Level

Tingkat Pendidikan Education level	2019		2020		2021	
	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female
SMP Junior High School	1	0	1	0	1	0
SMA Senior High School	111	3	101	3	93	2
Diploma Diploma	75	34	63	32	61	30
Sarjana Undergraduate	207	75	195	65	194	65
Pascasarjana Postgraduate	18	3	16	3	15	3
Total	412	115	376	103	364	100



Menciptakan Lingkungan Kerja yang Layak

Create a Decent Work Environment

Sistem Penilaian Kinerja

Performance Appraisal System

Dalam upaya menciptakan budaya kinerja yang unggul, kami melakukan penilaian kinerja setiap tahun. Kami memiliki program kerja yang disusun dalam bentuk Key Performance Indicators (KPIs).

Untuk menilai kinerja karyawan, kami monitoring pencapaiannya setiap bulan melalui automasi sistem yang telah berjalan dari tahun sebelumnya. Dengan mendasarkan pada pencapaian KPI (work performance) dan juga atribut penilaian lainnya (work behavior).

Kami memberikan reward yang adil atas kinerja karyawan, kami juga memberikan penghargaan yang didasarkan pada masa bakti tertentu di setiap perayaan ulang tahun perusahaan.

Kami memberikan kesempatan yang sama kepada karyawan yang memiliki potensi untuk terus mengembangkan diri dan memiliki karir yang sejalan dengan pertumbuhan perusahaan. Untuk itu, kami merancang program promosi jabatan/kenaikan tingkat jabatan bagi para karyawan yang memenuhi kriteria.

We conduct performance appraisals each year in order to promote a culture of excellence. Our work program is structured according to Key Performance Indicators (KPIs).

Every month, we assess employee performance using an automated system that has been running since the previous year. The achievement of KPIs (work performance) and other assessment attributes (work behavior) is taken into consideration.

Performance-based rewards are provided to our employees. We also award employees based on their service history at our company anniversary celebrations.

Our company offers equal opportunities to employees who have the potential to develop themselves and pursue careers that are geared toward the company's growth. Consequently, we designed a promotional/level-promotion program for employees who meet the required criteria.

Penghargaan Masa Bakti

Employee Service Award

Masa Bakti Years of service	Penghargaan Award
> 30 Tahun more than 30 years	Umroh Umrah
25 Tahun 25 years	Cincin Emas 10 gr + Pin 5 gr gold ring (10 gr) + Pin (5 gr)
20 Tahun 20 years	Logam Mulia 5 gr Gold (5gr)
15 Tahun 15 years	Logam Mulia 3 gr Gold (3 gr)
10 Tahun 10 years	Logam Mulia 2 gr Gold (2 gr)
5 Tahun 5 Years	Jam Tangan Wrist watch



Kesehatan, Keselamatan Kerja, dan Lindung Lingkungan

Occupational Health, Safety, and Environment Stewardship

Keselamatan, Kesehatan Kerja, dan Lindung lingkungan (K3LL) merupakan salah satu faktor penting yang dapat mempengaruhi produktivitas karyawan. Kami berusaha menciptakan lingkungan kerja yang sehat serta aman dan terbebas dari kecelakaan kerja. [POJK F.21]

Dengan menetapkan pentingnya K3LL, kami melindungi, memelihara kesehatan dan keselamatan karyawan agar produktivitas kerja meningkat, memastikan serta menjaga Kesehatan dan Keselamatan semua karyawan yang ada di lingkungan kerja dan memastikan semua sumber produksi terpelihara dengan baik sehingga dapat digunakan secara aman dan efisien. [GRI 103-1]

Hal ini dilakukan agar karyawan dapat bekerja dengan merasa aman, nyaman dan serta dalam kondisi sehat, sehingga dapat mengurangi probabilitas kecelakaan kerja atau penyakit yang mengakibatkan defisiensi produktivitas kerja.

Kami menerapkan beberapa aspek dalam melakukan pengelolaan K3LL diantaranya adalah menerapkan ISO 45001:2018, menentukan kebijakan K3LL, menetapkan manual Quality, Safety, Health, Environment (QSHE), menetapkan prosedur QSHE pada perusahaan dan menetapkan SOP pada perusahaan. [GRI 403-1]

Kami mempunyai tiga kebijakan yang diantaranya adalah Kebijakan Keselamatan, Kebijakan Kesehatan dan Kebijakan Lingkungan.

A. Kebijakan Keselamatan

- Kami berkomitmen untuk melakukan identifikasi, penilaian dan pengendalian bahaya dan resiko keselamatan di setiap aktivitas dan area kerja.
- Kami berkomitmen untuk menyediakan peralatan yang bermutu, pelatihan dan alat pelindung diri.
- Kami berkomitmen untuk mengurangi bahaya, mengurangi resiko K3LL, serta berkomitmen untuk berkonsultasi sebagai kegiatan partisipasi karyawan.
- Kami berkomitmen untuk mendorong para karyawan untuk mengevaluasi tugas yang diberikan sesuai dengan prosedur yang aman.

Occupational, Health, Safety and Environment Stewardship (OHSE) is one of the factors that can have a significant effect on employee productivity. The company strives to maintain a healthy, safe, and accident-free work environment. [POJK F.21]

Our company recognizes the importance of OHSE in order to protect, maintain the health and safety of employees so that work productivity increases, ensure the health and safety of all employees in the work environment, and ensure that all production sources are properly maintained to ensure their safety and efficiency.

[GRI 103-1]

Therefore, employees are provided with a safe, comfortable, and healthy working environment, thus reducing the possibility of work accidents and diseases that negatively affect productivity.

We managed some related aspects of OHSE in several ways, including implementing ISO 45001:2018, developing OHSE policies, developing QSHE manuals, the development of QSHE procedures within companies, as well as creating SOPs within companies. [GRI 403-1]

We developed three policies, which include safety policy, health policy, and environmental policy.

A. Safety Policy

- We are committed to identifying, assessing, and controlling safety hazards and risks in every aspect of our work.
- We are committed to provide the best industrial standard of equipment, training, and personal protective equipment.
- We are committed to reducing hazards, OHSE risks, in addition to being committed to engaging employees in consultations.
- We encourage our employees to evaluate each assigned task in accordance with safe procedures.



Menciptakan Lingkungan Kerja yang Layak

Create a Decent Work Environment

- Kami berkomitmen untuk selalu meningkatkan keahlian manajemen K3LL bagi semua karyawan dengan memberikan pelatihan-pelatihan.
- Kami berkomitmen untuk tetap memelihara rencana darurat demi kepentingan K3LL.
- Kami menjamin K3LL menjadi prioritas utama dalam tujuan dan pelaksanaan segala aktivitas bisnis
- Kami menginformasikan sistem manajemen K3LL kepada semua karyawan dan pihak terkait secara berkesinambungan. Hal ini agar seluruh karyawan peduli, memahami, menerapkan, dan melaksanakan serta mengawasi sistem manajemen K3LL dengan baik.

B. Kebijakan Kesehatan

- Kami berkomitmen untuk menjamin kesehatan karyawan dalam aktivitasnya dan senantiasa memperbaharui jaminan kesehatan sesuai dengan standar yang berlaku.
- Kami berkomitmen untuk mencegah terjadinya penyakit akibat kerja.
- Kami berkomitmen untuk selalu menjaga kerahasiaan dengan setinggi-tingginya untuk karyawan yang memiliki masalah kondisi kesehatan.

C. Kebijakan Lingkungan

- Kami berkomitmen untuk melakukan identifikasi, penilaian dan pengendalian aspek dan dampak lingkungan hidup di setiap aktivitas dan area kerja.
- Kami berkomitmen untuk mengurangi limbah yang dihasilkan dengan berperan aktif dalam penanganan limbah yang memiliki dampak pada lingkungan, serta berperan aktif dalam penghematan energi.
- Kami berkomitmen untuk mempromosikan prosedur-prosedur terkait lingkungan untuk menjamin aktivitas operasi peralatan sehingga tidak menimbulkan dampak terhadap lingkungan, dengan mematuhi peraturan yang berlaku.

Penting bagi kami untuk mengelola K3LL dengan baik. Hal ini dilakukan agar semua karyawan dapat merasa aman dan tenang serta dapat melakukan pekerjaan dengan baik. Selain itu penting bagi kami untuk mencegah sesuatu hal yang berbahaya bagi para karyawan kami di lingkungan kerja.

- We are committed to consistently improve the knowledge and skills of all employees in OHSE management by providing trainings.
- We are committed to maintaining a contingency plan for the success of OHSE implementation.
- We ensure the OHSE is our top priority in achieving business objectives.
- We communicate about OHSE management system continuously. It is essential for all employees and related parties to understand, apply, and oversee the OHSE management system properly.

B. Health Policy

- It is our commitment to ensure health insurance for all employees and to renew it in compliance with applicable standards.
- We are committed to prevent any occupational disease
- We are committed to always maintaining the highest level of confidentiality for employees who have health problems.

C. Environmental Policy

- We are committed to identifying, assessing, and controlling environmental impact and risks in every aspect of our work.
- We are committed to reducing our waste generation by actively handling waste that has an environmental impact as well as through energy saving initiatives.
- We are committed to comply with applicable regulations concerning the environment to ensure that equipment operations do not have an adverse impact on the environment.

The implementation of OHSE is important to us. The purpose of this is to ensure that all employees are safe and can conduct their work effectively. Also, we should take precautions to prevent anything that is harmful to our employees at work.



Menciptakan Lingkungan Kerja yang Layak Create a Decent Work Environment

Demi terlaksananya K3LL dengan baik, kami mempunyai beberapa target yang telah ditetapkan perusahaan, dengan adanya target tersebut kami dapat memantau seberapa besar kemajuan kami dalam mengelola sistem K3LL yang telah dirancang dan ditetapkan perusahaan.

Target-target yang telah ditetapkan oleh perusahaan adalah:

1. Zero Accident
Fatality, DAFWC, RIIC, MVC, First Aid, Kerusakan properti, Penerobosan keamanan, dan tumpahan likuid (L) Gas (Scufs)
2. Kepatuhan Lingkungan (100%)
3. Audit Internal/ Eksternal dan Manajemen Review sesuai rencana (100%)
4. Kepatuhan Persyaratan Pelatihan QSHE dari klien (100%)
5. Penutupan kasus kecelakaan (Maks. 4 hari)
6. Dokumentasi dan rapat QSHE sebulan sekali (>=1 bulan/area terpilih)
7. Kepatuhan Tes Medis (100%)
8. Kunjungan Top Management ke kantor cabang (100%)

Selain itu, kami secara rutin setiap dua tahun sekali memperbarui sertifikat Sistem Manajemen HSE (SMHSE) kami di Kontraktor Kontrak Kerja Sama (KKKS). Hal ini kami lakukan untuk mematuhi peraturan yang tertuang dalam Pedoman Tata Kerja (PTK 007) SKK MIGAS serta untuk menunjukkan kompetensi kami sebagai Perusahaan Penunjang kegiatan Minyak dan Gas. Kami selalu mendapat predikat "HIGH RISK" yang artinya nilai yang kami dapat cukup tinggi dan dinilai mampu melakukan pekerjaan dengan resiko tinggi.

As part of the implementation of OHSE, we have several key performance indicators that have been established by the company, allowing us to monitor the progress made toward implementing the OHSE that has been designed and planned by the company.

The company's targets are as follows:

1. Zero Accident
Fatality, DAFWC, RIIC, MVC, First Aid, Property Damage, Security Breach and Liquid Spill (L) Gas (Scufs)
2. Environmental Compliance Done (100%)
3. Internal/ External Audit and Management Review as Planned (100%)
4. Compliance with Client's QSHE Training Requirement (100%)
5. Accident Closure (Max. 4 Days)
6. Number of Document and Posted Safety Meeting once a month (>=1 Month/ Selected Area)
7. MCU Compliance (100%)
8. Top Management Visitation to Branch Office (100%)

Furthermore, every two years we regularly renew our SMHSE Certificates from Contractors of Cooperation Contract ("KKKS"). This is in accordance with regulations stipulated on Operational Guidelines (PTK 007) by the Special Working Unit for Upstream Oil & Gas Business Activities (SKK MIGAS) and to demonstrate our expertise as a Supporting Company for oil and gas sectors. We get the "HIGH RISK" predicate, which indicates that the score we receive is extremely high, and is considered to be capable of performing high-risk work.

Nilai sertifikasi Sistem Manajemen Keselamatan Kontraktor Certification Score of Contractor Safety Management System (CSMS)

Klien Clients	Masa Berlaku Period of validity	Nilai Remark
Pertamina EP	24 Januari 2023 24 January 2023	Lulus dengan Resiko Menengah dan Tinggi Passed with Intermediate and High Risk predicate
Pertamina Hulu Energi	26 Januari 2022 26 January 2022	LULUS dengan Resiko Tinggi 68,45% Passed with High Risk predicate
PGN SAKA	23 Februari 2022 23 February 2022	LULUS dengan Resiko Tinggi 66,00% Passed with High Risk predicate
Chevron	13 May 2023 13 May 2023	LULUS dengan Resiko Tinggi 79,5% Passed with High Risk predicate
Pertamina	26 Juli 2023 26 July 2023	LULUS dengan Resiko Tinggi 89,49% Passed with High Risk predicate
PT Pembangkitan Jawa Bali	12 Maret 2022 12 March 2022	Lulus dengan Resiko Ekstrim Passed with Extreme predicate



Menciptakan Lingkungan Kerja yang Layak

Create a Decent Work Environment

Kami sadar bahwa setiap aktivitas operasional kami selalu mempunyai potensi bahaya yang dapat menimbulkan kerugian baik itu bagi perusahaan maupun sekitarnya. Oleh karena itu kami menetapkan SOP Stop Work Authority (SWA) dan menetapkan SOP Safety Observation Study (SOS). [\[GRI 403-2\]](#)

SOP Stop Work Authority (SWA) merupakan wewenang untuk menghentikan pekerjaan jika dalam kondisi tidak nyaman dan berpotensi terjadinya incident yang bisa merugikan harta dan benda. SOP SWA ini bertujuan agar dapat menyelamatkan seluruh karyawan karena merupakan aset kami yang paling berharga dan menciptakan kondisi aman sesuai visi dan misi perusahaan serta memberikan perasaan aman bagi klien dalam beroperasi.

SOP Safety Observation Study (SOS) bertujuan untuk dapat melakukan pengidentifikasiannya terhadap tindakan kondisi yang tidak aman serta meningkatkan kewaspadaan perilaku karyawan pada kondisi aman di tiap lingkungan kerja. Sehingga dapat meningkatkan budaya Keselamatan Kesehatan dan Lingkungan Kerja (K3LL) pada karyawan.

Laporan Insiden

Incident Report

Kami mempunyai prosedur dalam pengumpulan data kecelakaan yang terdiri dari beberapa tindakan yang harus dilakukan ketika terjadinya suatu kecelakaan.

1. Yang harus dilakukan oleh semua orang saat melihat atau menyaksikan suatu Incident kerja yang menyebabkan korban cedera adalah menyelamatkan korban dan selanjutnya melaporkan ke atasannya atau ke atasan korban.
2. Pengawas (Supervisor) yang menerima laporan kemudian segera mengambil tindakan yang perlu saat itu juga dan melapor kepada QSHE Officer. QSHE Officer kemudian akan menindaklanjuti laporan tersebut dengan melakukan tindakan-tindakan yang perlu seperti menghubungi ambulans atau departemen HR untuk membawa korban ke rumah sakit. Dalam keadaan tertentu department head atau siapa saja boleh langsung melapor ke departemen HRD untuk keperluan perawatan korban.

Every operational activity carries a potential risk that may cause harm to the company as well as to its surroundings. In light of this, we developed the Stop Work Authority (SWA) procedure, and Safety Observation Study (SOS) procedure. [\[GRI 403-2\]](#)

It is the responsibility of the Stop Work Authority (SWA) procedure to stop work when it is in an uncomfortable condition and has the potential for causing an incident that could harm property and people. This procedure aims to save all personnel because it is our most valuable asset and creates safe operating conditions in line with the company's mission and vision, and provides a sense of security to clients during the operation.

Safety Observation Study (SOS) procedure aims to identify unsafe behaviors and increase awareness of employee behavior in safe conditions in each work environment. Consequently, the Occupational Health, Safety and Environment (OHSE) culture of the organization can be improved.

We have a procedure for collecting accident data that includes several steps that must be followed in the event of an accident.

1. Every individual should take action when they see or witness an employee being injured at work by saving the injured person and reporting the incident to their supervisor or the injured person's supervisor.
2. The supervisor who receives the report takes the necessary actions immediately and informs the QSHE officer. The QSHE officer will then follow up on the report by taking necessary actions, including calling an ambulance or HR Dept. to take the injured person to the hospital. It may be possible for the head of the department or anyone to report directly to the HR Dept. for the purpose of treating the injured person.



Menciptakan Lingkungan Kerja yang Layak
Create a Decent Work Environment

Dalam tahapan *incident report*, kami telah menetapkan atau mengelompokkan kecelakaan kerja apa saja yang sesuai dengan konteks perusahaan. Kategori kecelakaan kerja tersebut diantaranya adalah:

a. **Near Miss**

Suatu insiden yang tidak mengakibatkan cidera terhadap manusia, kerusakan alat, kerusakan lingkungan

b. **Fatality**

Kecelakaan kerja yang menimbulkan kematian.

c. **Day Away from Works Case (DAFWC)/Lost Time Injury**

Sebuah kejadian yang mengakibatkan kehilangan hari kerja lebih dari 2 hari bagi pekerja tersebut

d. **Medical treatment injury (MTI)**

Sebuah kejadian yang mengakibatkan pekerja tersebut harus mendapatkan pertolongan dari dokter.

e. **First Aid**

Sebuah kejadian yang tidak diinginkan terhadap pekerja akan tetapi penangannya cukup dilakukan oleh first aider dengan menggunakan first aid kit.

f. **Penyakit Akibat Kerja (PAK)**

Sebuah gangguan kesehatan baik jasmani maupun rohani yang ditimbulkan ataupun diperparah oleh aktivitas kerja ataupun kondisi lain yang berhubungan dengan pekerjaan. Beberapa contoh penyakit akibat kerja (PAK) antara lain: silicosis (karena paparan debu silika), asbestosis (karena paparan debu asbes), low back pain (karena pengangkutan manual), white finger syndrom (karena getaran mekanis pada alat kerja), dan lain sebagainya.

Pada tahun 2020 terdapat tiga kecelakaan ringan dan salah satunya menyebabkan hilangnya kehilangan hari kerja dikarenakan harus beristirahat. Tim K3LL cepat tanggap dalam mengatasi kecelakaan tersebut, dan setelah itu dilakukan evaluasi dan mitigasi resiko yang diharapkan kecelakaan tersebut tidak akan terjadi lagi di kemudian hari. Oleh karenanya pada tahun 2021 tercapai nihil kecelakaan.

In the incident reporting stage, we have identified or classified any work accidents in accordance with the company's context. These are some of the categories of work accidents:

a. **Near miss**

Incident that does not result in injury to people, equipment damage, or environmental damage.

b. **Fatality**

Accidents that result in death at work.

c. **Day Away from Works Case (DAFWC)/Lost Time Injury**

Injuries that result in the injured person losing more than two working days.

d. **Medical Treatment Injury (MTI)**

A situation resulting in the employee requiring medical assistance.

e. **First Aid**

An unfortunate incident occurs to workers, but it is manageable by a first aider using a first aid kit.

f. **Occupational disease**

An illness that is caused or aggravated by work activities or other work-related conditions. Examples of occupational diseases (PAK) include silicosis (caused by exposure to silica dust), asbestosis (caused by exposure to asbestos dust), low back pain (caused by lifting heavy objects), and white finger syndrome (caused by mechanical vibration on work tools), etc.

There were three minor accidents in 2020, and one of these resulted in the loss of work days. Following the accident, the OHSE team responded promptly, and a thorough evaluation and risk mitigation process was carried out to ensure that the accident would not recur in the future. Therefore, zero accidents will be achieved in 2021.

**Menciptakan Lingkungan Kerja yang Layak**

Create a Decent Work Environment

Kecelakaan Kerja [GRI 403-9]

Work Accident

Deskripsi Description	2019			2020			2021		
	Pria Male	Wanita Female	Total	Pria Male	Wanita Female	Total	Pria Male	Wanita Female	Total
Fatalitas (meninggal) akibat kecelakaan kerja Fatality due to work accident	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Cedera terkait konsekuensi kerja tinggi* (tidak termasuk meninggal) High-consequence work-related injury* (exclude of death)	0	0	0	3	0	3	0	0	0
Total seluruh kecelakaan kerja (termasuk meninggal dan "high-consequence work-related injury") Total recordable work related injuries (include fatality and "high consequence work-related injuries")	0	0	0	3	0	3	0	0	0
Total jam kerja dalam setahun Total number of working hours per year	2.508.152	2.508.152	5.016.304	3.591.974,5	3.591.974,5	7.183.949	4.336.549	4.336.549	8.673.098

Tingkat Kecelakaan Kerja [GRI 403-9]

Work Accident Rate

Deskripsi Description	2019			2020			2021		
	Pria Male	Wanita Female	Total	Pria Male	Wanita Female	Total	Pria Male	Wanita Female	Total
Tingkat Kematian Rate of Fatality	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Tingkat kecelakaan terkait pekerjaan beresiko tinggi Rate of High consequence work-related injuries	0	0	0	0,417598	0	0,417598	0	0	0
Tingkat cedera terkait kecelakaan kerja Rate of recordable work-related injuries	0	0	0	0,417598	0	0,417598	0	0	0



Menciptakan Lingkungan Kerja yang Layak
Create a Decent Work Environment

Jenis Kecelakaan Kerja [GRI 403-9]
Type of Work Accident

Deskripsi Description	2019			2020			2021		
	Pria Male	Wanita Female	Total	Pria Male	Wanita Female	Total	Pria Male	Wanita Female	Total
Banyaknya Hari Tidak Bekerja Days Away from Work	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Jumlah Insiden Tercatat Total Recordable Incident (TRI)	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Kecelakaan Kendaraan Bermotor Motor Vehicle Crash (MVC)	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Cedera Hilang Waktu Kerja Lost Time Injury (LTI)	0	0	0	1	0	1	0	0	0
Cedera Pertolongan Pertama First Aid	0	0	0	2	0	2	0	0	0
Catatan Pelanggaran Violation Record	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Kecelakaan Peralatan Equipment Accident	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Kerusakan Properti Property Damage	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Kasus Kebakaran Fire Case	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Tumpahan Oli Oil Spill	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Total	0	0	0	3	0	3	0	0	0

Kami melakukan identifikasi bahaya dan pengendalian resiko terhadap semua kegiatan/proses kerja pada semua unit kerja, sehingga dapat meminimalkan terjadi kecelakaan akibat kerja atau penyakit akibat kerja.

Bentuk lain dari pencegahan terjadinya kecelakaan adalah dengan melaksanakan inspeksi bulanan (meliputi emergency issue dan kondisi ruang kerja). Kami juga menggalakkan campaign terkait isu K3LL terkini dalam rangkaian QSHE monthly meeting. Terlebih lagi kami juga memasang beberapa safety sign sebagai bentuk peringatan pada posisi dan kondisi yang tidak aman, serta melakukan sistem LOTO (Lock Out, Tag Out) dalam melakukan pengoperasian mesin atau alat perkakas.

Kami juga melakukan pelatihan mengenai K3LL untuk para karyawan secara rutin agar terciptanya kesadaran dari dalam diri masing-masing karyawan, dan juga jika suatu hari terjadi kecelakaan maka karyawan tahu bagaimana mengatasinya.

In order to minimize work-related accidents and occupational diseases, we carry out hazard and risk management activities for all work activities or processes in each department.

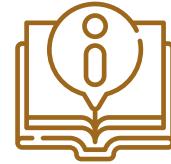
Another method to prevent workplace accidents is to conduct monthly inspections (including emergency issue and working conditions). As part of the QSHE monthly meetings, we also promote campaigns related to the latest OHSE issues. Furthermore, we also install several safety signs as a form of caution in unsafe positions and conditions, as well as perform a LOTO (Lock Out, Tag Out) system in the operation of machines or equipment.

The employees are also trained on OHSE on a regular basis in order to create awareness from within each employee, this will allow them to respond appropriately if there is an accident.



Tentang Laporan Keberlanjutan 2021

About The 2021
Sustainability Report





Tentang Laporan Keberlanjutan 2021

About The 2021 Sustainability Report

— **Laporan ini disusun berdasarkan POJK No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik serta Standar GRI (GRI Standards), yang secara resmi berlaku per 1 Juli 2018.**

This report was prepared in regards on POJK No. 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Service Institutions, Issuers, and Public Companies as well as the GRI Standards (GRI Standards), which officially took effect as of 1 July 2018.

Ini adalah laporan keberlanjutan pertama yang kami terbitkan. Laporan keberlanjutan ini kami terbitkan untuk memastikan agar para pemangku kepentingan kami mendapatkan pemahaman secara utuh terhadap kinerja kami dalam mengelola dampak operasional di bidang ekonomi, sosial dan lingkungan. Dalam konteks pelibatan pemangku kepentingan, kami berharap laporan keberlanjutan ini dapat mendukung perusahaan untuk memenuhi harapan para pemangku kepentingan terhadap praktik tata kelola perusahaan yang baik demi sinergi bisnis yang berkelanjutan.

This is the first time we have published a sustainability report. Our sustainability report is published to provide our stakeholders with a comprehensive understanding of how we manage the economic, social, and environmental impacts of our operations. In the context of the stakeholder engagement, we hope this sustainability report will assist the company in meeting stakeholders' expectations of good corporate governance for facilitating sustainable business synergies.

Periode, Standar dan Siklus Pelaporan

Reporting Period, Standard and Reporting Cycle

Laporan ini adalah laporan pertama kami yang memuat informasi mengenai komitmen, kebijakan, strategi dan kinerja kami dalam aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan dalam periode 1 Januari 2021 sampai dengan 31 Desember 2021. Kedepannya penyampaian Laporan Keberlanjutan akan kami lakukan 1 tahun sekali. Laporan Keberlanjutan disampaikan terpisah dengan Laporan Tahunan, namun isi kedua laporan ini saling melengkapi.

[GRI 102-50, 102-51, 102-52]

This report contains information regarding our commitments, policies, strategies and performance in relation to economic, social and environmental aspects during the period of January 1, 2021 through December 31, 2021. In the future, we will submit a Sustainability Report once a year. The Sustainability Report is presented separately from The Annual Report, but the contents of the two reports are complementary.

Klaim Pelaporan Sesuai Standar GRI

Claim of Reporting in Accordance with the GRI Standards

Laporan ini telah disiapkan sesuai dengan **Standar GRI: Pilihan inti**. Untuk kemudahan akses pembaca, kami menempatkan nomor indikator GRI yang disajikan dengan warna berbeda pada bagian narasi yang relevan dan melampirkan Indeks Standar GRI pada halaman 86.

[GRI 102-54, 102-55]

This report has been prepared in accordance with the **GRI Standards: Core options**. As a convenience to our readers, we indicate the GRI indicator numbers in different colors within the relevant narrative sections and the GRI Standards Index which appended on page 86.



Tentang Laporan Keberlanjutan 2021 About The 2021 Sustainability Report

Kami belum melakukan proses assurance oleh pihak eksternal atas Laporan ini karena ini merupakan Laporan Keberlanjutan pertama kami. Untuk menjamin kredibilitas dan kualitas informasi yang disampaikan, seluruh isi dan data telah melalui proses verifikasi internal yang disetujui oleh pimpinan tertinggi perusahaan. [102-56] [POJK G.1]

Our first Sustainability Report has not been subjected to an external assurance process. To ensure the credibility and quality of the information provided, all contents and data will undergo an internal quality assurance process, which will be approved by the highest management level of the company.

Penyajian Kembali Informasi dan Perubahan dalam Laporan

Restatements of Information and Changes in the Report

Tidak terdapat penyajian ulang dan perubahan atas informasi yang pernah diberikan, serta tidak ada tanggapan lembar umpan balik karena laporan ini adalah laporan pertama kami. [GRI 102-48, 102-49]
[POJK G.3]

There are no changes or restatement of the information provided, and as this is our first report, there are no responses to the feedback form.
[GRI 102-48, 102-49] [POJK G.3]

Ruang Lingkup dan Batasan Laporan

Entities Included and Scope of Report

Data dan informasi yang disajikan dapat berupa data kualitatif, kuantitatif, atau keduanya, yang merupakan penjelasan kebijakan serta upaya yang dilakukan dan pencapaian yang telah kami capai. Penyajian data sedapat mungkin menggunakan perbandingan dua tahun berturut-turut agar dapat terlihat kinerja kami.

A presentation of our data and information can either consist of qualitative data or quantitative data, or both. The presentation provides a description of our policies as well as our efforts and achievements. In order to display our performance, the data is presented by comparing two consecutive years.

Laporan ini memuat kegiatan operasional RUIS yang mencakup kantor pusat di Jakarta dan delapan kantor cabang di seluruh Indonesia. Anak Perusahaan RUIS tidak tercakup dalam laporan ini. [GRI 102-45]

In this report, we provide an overview of our operational activities, including both our head office in Jakarta and our eight branch offices throughout Indonesia. Our subsidiaries are not represented in this report.

Proses Penetapan Isi dan Topik Material [GRI 102-46]

Defining Report Content and Topic Boundaries

Pada laporan ini, kami mengidentifikasi topik-topik material yang berdampak terhadap keberlanjutan bisnis RUIS dan yang penting bagi para pemangku kepentingan kami. Daftar topik material dan batasannya tidak mengalami perubahan dibandingkan laporan sebelumnya karena merupakan laporan keberlanjutan pertama kami.

The report identifies material topics that have an impact on the sustainability of the company's business and are important to the company's stakeholders. As this is the first sustainability report, the list of material topics and their boundaries has not changed from the previous report.

Topik-topik material yang disajikan dalam Laporan Keberlanjutan ini dipilih berdasarkan prinsip-prinsip penetapan isi laporan dari Standar GRI dengan mempertimbangkan:

These topics have been selected from the GRI Standards for determining report content based on the following principles:



Tentang Laporan Keberlanjutan 2021

About The 2021 Sustainability Report

1. Konteks keberlanjutan

Dalam menjalankan bisnis yang berkelanjutan, kami memperhatikan aspek-aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial dari bisnis kami. Melalui laporan ini, kami menyajikan kinerja perusahaan dalam kaitannya dengan konsep keberlanjutan secara luas.

2. Keterlibatan pemangku kepentingan

Kami mengidentifikasi para pemangku kepentingan yang memengaruhi dan atau dipengaruhi oleh operasional bisnis kami serta menanggapi topik dan isu-isu yang relevan dan menjadi perhatian mereka.

3. Materialitas

Kami fokus pada topik-topik relevan dan signifikan bagi perusahaan dalam aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial, di mana topik-topik tersebut juga berpengaruh pada keputusan dan penilaian dari para pemangku kepentingan kami.

4. Kelengkapan

Setiap topik dijabarkan secara menyeluruh agar para pemangku kepentingan kami dapat menilai kinerja perusahaan secara utuh dan objektif. Kami juga memastikan bahwa pengumpulan data bersifat lengkap dan menyeluruh untuk

1. Sustainability Context

As part of running a sustainable business, we pay attention to economic, environmental, and social issues. Presented in this report is an assessment of the company's sustainability performance.

2. Stakeholder Inclusiveness

We identify those who influence or are affected by our business operations, and we respond to matters that are relevant and important to them.

3. Materiality

Focus is placed on topics that are pertinent and significant to the company from a financial, environmental, and social perspective, where these topics also influence the decisions and judgments of our stakeholders.

4. Completeness

The topics are described thoroughly so that our stakeholders are able to evaluate our performance objectively as a whole. Additionally, we ensure that the data collection process is complete and thorough in order to provide accurate and reliable information.

Proses penetapan topik material dilakukan bersama-sama dan mempertimbangkan konteks keberlanjutan melalui beberapa tahapan berikut:

1. Identifikasi

Kami mengidentifikasi topik-topik yang material (penting) dalam konteks keberlanjutan serta melakukan analisa dampak untuk mengidentifikasi batasan dampak oleh masing-masing topik. Proses identifikasi dilakukan melalui isu-isu yang muncul pada media, data yang masuk melalui careline, dan beberapa survei yang kami lakukan secara internal.

2. Prioritas

Pengelompokan dan pemilihan topik-topik yang teridentifikasi dilakukan berdasarkan skala prioritas. Proses ini tercakup sebagai bagian dari kegiatan Diskusi Kelompok Terfokus (DKT) RUIS. Proses prioritas topik dilakukan melalui serangkaian metode melalui FGD RUIS yang diadakan pada 16 Agustus 2021, para peserta yang hadir merupakan perwakilan dari masing-masing departemen RUIS.

Through the following stages, the selection of material topics is carried out together and takes the context of sustainability into consideration:

1. Identification

We identify topics that are material (important) in the context of sustainability and analyze their potential impact. This process is conducted by identifying issues arising in the media, collecting data via our careline, and conducting surveys internally.

2. Priority

Based on a priority scale, identified topics are grouped and selected. We include this process in our Forum Group Discussion (FGD) activities. The topic priority process is carried out through a series of methods during the company FGD which took place on August 16th, 2021. There were representatives from all departments in attendance.



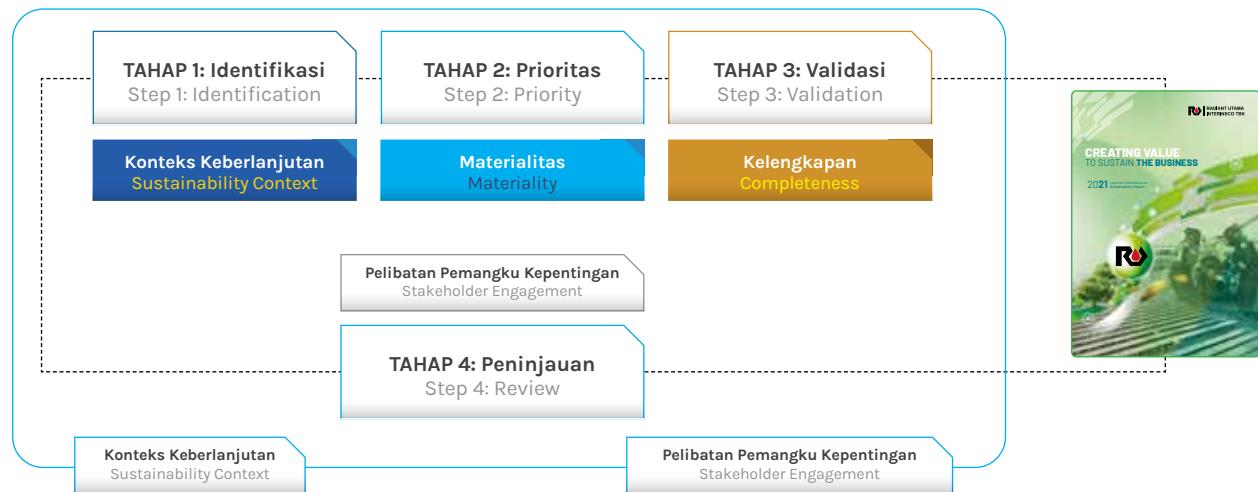
3. Validasi

Pada tahap ini, kami melakukan analisis atas topik-topik material sesuai dengan topik spesifik dari Standar GRI yang akan disampaikan bersamaan dengan pendekatan manajemen di laporan ini.

4. Peninjauan

Kami menerima dan menganalisis setiap umpan balik dari laporan ini untuk meningkatkan kualitas laporan selanjutnya.

Diagram berikut ini menjelaskan proses penetapan isi laporan:



Batasan topik material menjelaskan dampak pengaruh setiap topik material terhadap pemangku kepentingan, baik di dalam maupun di luar perusahaan. Melalui FGD yang dihadiri oleh perwakilan dari masing-masing departemen serta tim penyusunan Laporan Keberlanjutan maka dilakukan pengidentifikasi topik material dan batasan (boundary) untuk RUIS, terpilih lima topik yang berkategori "tinggi" dengan mempertimbangkan dampaknya terhadap RUIS juga terhadap para pemangku kepentingan RUIS.

2. Validation

During this phase, an analysis of the relevant topics is conducted according to the GRI Standards which we will present along with the management approach in this report.

3. Review

We receive and analyze every feedback made on this report in order to improve the quality of this report.

The following diagram describes the process for defining report content:

Boundaries of material topics illustrate how each material topic affects internal and external stakeholders. During the FGD, which was attended by representatives from each department and the Sustainability Report preparation team, identification of topic material for RUIS is carried out, five topics were identified as "high" due to their impact on the company and its stakeholders.



Tentang Laporan Keberlanjutan 2021

About The 2021 Sustainability Report

Berikut tabel ringkasan daftar topik material yang terpilih berdasarkan hasil FGD kami: [GRI 102-47, 103-1]

The following table summarizes the result of topic material selection based on our FGD: [GRI 102-47, 103-1]

Topik Material Spesifik GRI Specific Material Topic	Nomor Pengungkapan GRI GRI Disclosure number	Alasan Pemilihan dan Dampaknya Impact Explanation	Batasan Boundary	
			Internal RUIS Internal of RUIS	Eksternal RUIS External of RUIS
Kinerja Ekonomi Economic Performance	201-1	Signifikan bagi pemangku kepentingan Important for Stakeholders	✓	✓
Anti-Korupsi Anti-Corruption	205-1, 205-2	Peraturan perundungan Compliance with Regulations	✓	✓
Energi Energy	302-1	Komitmen Keberlanjutan Sustainability commitment	✓	
Limbah Waste	306-1, 306-2, 306-3	Komitmen Keberlanjutan Sustainability commitment	✓	✓
Kesehatan dan Keselamatan Kerja Occupational Health and Safety	403-1, 403-2, 403-9	Signifikan bagi karyawan Important for our employees	✓	✓

Pelibatan Pemangku Kepentingan [POJK E.4]

Stakeholder Engagement

Kami percaya bahwa keberlanjutan perusahaan akan tercipta melalui hubungan yang harmonis antara RUIS dengan para pemangku kepentingan. Pengelolaan dan pelibatan pemangku kepentingan merupakan upaya kami untuk memahami harapan para pemangku kepentingan. Kami memastikan setiap pelibatan dan inisiatif yang kami lakukan memberikan manfaat dan kontribusi positif bagi para pemangku kepentingan dan perusahaan.

Bagi pemangku kepentingan, proses pelibatan pemangku kepentingan dimaknai sebagai upaya kami untuk memenuhi harapan setiap pemangku kepentingan, sedangkan bagi kami, interaksi yang kami ciptakan dengan pemangku kepentingan akan menumbuhkan pemahaman yang memadai dalam memenuhi harapan pemangku kepentingan dengan menggunakan sumber daya yang dimiliki, dengan cara yang tepat dan dapat dipertanggungjawabkan.

A harmonious relationship between the company and its stakeholders is essential to the achievement of the company's sustainability. Engagement and stakeholder management are our means of understanding stakeholder expectations. All engagements and initiatives we undertake are designed to benefit our stakeholders and make a positive contribution to our company.

For stakeholders, the stakeholder engagement process will be interpreted as our effort to provide the stakeholder expectations, whereas for us, the interactions we create with stakeholders will facilitate a deeper understanding of how to meet stakeholder expectations by utilizing the resources we have in appropriate and accountable manner.



Tentang Laporan Keberlanjutan 2021
About The 2021 Sustainability Report

Pemangku Kepentingan Stakeholders [GRI 102-40]	Basis Penetapan Basis of Interest [GRI 102-42]	Metode Pelibatan Engagement Methods [GRI 102-43]	Topik Topic [GRI 102-44]
Pemegang Saham Shareholders	Pengaruh Influence Tanggung Jawab Responsibility	<ul style="list-style-type: none"> - Pertemuan antara Pemegang Saham biasanya diadakan dalam RUPS. RUPS Tahunan wajib untuk dilaksanakan setiap tahun dan paling lambat 6 bulan setelah tahun buku berakhir. Meetings of shareholders are usually held at the GMS. An Annual GMS must be held every year no later than six months after the end of the financial year. - Untuk RUPS Luar Biasa dapat dilakukan sewaktu-waktu tergantung dengan kebutuhan untuk membicarakan dan memutuskan mata acara rapat. It is possible to convene an Extraordinary GMS at any time, according to the need to discuss and decide on the agenda for the meeting. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Laporan tahunan yang telah ditelaah Dewan Komisaris untuk mendapat persetujuan RUPS Review of the annual report by the Board of Commissioners for approval by the GMS 2. Penetapan penggunaan laba, apabila perusahaan mempunyai saldo laba positif The use of retained earnings, if a positive retained earnings balance exists 3. Penetapan dan Pembagian laba perusahaan Calculation and distribution of company profits 4. Pengangkatan Direksi dan/atau Komisaris Perusahaan (apabila diperlukan) Appointment of the Company's directors and/or commissioners (if required) 5. Persetujuan anggaran tahunan yang akan datang Budget approval for the next year
Karyawan Employees	Keterwakilan Representation	Pertemuan atau rapat sesuai kebutuhan Meetings will be held as needed	<ol style="list-style-type: none"> 1. Edukasi tentang peraturan/ perundangan terkait Education about applicable laws and regulations. 2. Keterlibatan dalam menaati peraturan perundangan Compliance with applicable laws and regulations.
Pemerintah Government	Pengaruh Influence Keterwakilan Representation	<ul style="list-style-type: none"> - Pertemuan formal Formal meetings - Forum Forum <p>Kegiatan dilakukan sesuai kebutuhan pada saat pembuatan regulasi Meetings will be held as needed</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kemitraan dalam keberlanjutan Sustainable partnership 2. Penyusun kebijakan Initiator of policies 3. Menjalin hubungan yang harmonis dan produktif Develop a harmonious and productive relationship 4. Melalui sosialisasi, berperan aktif dalam mengusulkan penyusunan regulasi dan memberikan masukan untuk rancangan peraturan/standar yang sedang disusun oleh pemerintah. <p>Through socialization, participate actively in the preparation of regulations and provide input to draft regulations and standards that are being prepared by government officials.</p>
Komunitas/ Masyarakat Community	Kedekatan Proximity	Pertemuan sesuai kebutuhan Meetings will be held as needed	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penilaian kebutuhan masyarakat (needs assessment) Community needs assessment 2. Pembahasan dan evaluasi program Review and Program Evaluation 3. Pelatihan pengembangan masyarakat Community empowerment training 4. Pemantauan dan evaluasi program Monitoring and Program Evaluation
Klien Client	Pengaruh Influence	Pertemuan sesuai kebutuhan Meetings will be held as needed	<ol style="list-style-type: none"> 1. Informasi produk Product Information 2. Komunikasi (iklan) Communication (via ads)
Pemasok Vendor	Ketergantungan Dependency	Pertemuan regular setiap 1, 3, 6 bulan sekali sesuai kebutuhan Regular meetings every 1, 3, 6 months as needed	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pemilihan mitra Partnership selection 2. Sosialisasi kebijakan dan prosedur Socialization policy and procedure



Tentang Laporan Keberlanjutan 2021

About The 2021 Sustainability Report

Kontak Terkait Laporan [GRI 102-53]

Contact Point Regarding the Report

Sebagai bagian dari komitmen kami untuk terus memperbaiki isi dan meningkatkan kualitas Laporan Keberlanjutan kami. Oleh karenanya, kami akan sangat berterima kasih jika pembaca dan pemangku kepentingan memberikan masukan atau saran untuk memperbaiki Laporan Keberlanjutan ini. Untuk permintaan, pertanyaan, masukan, dan komentar atas laporan ini, silakan menghubungi:

As part of our commitment to continuous improvement, we will continuously improve the content and quality of our Sustainability Report. Therefore, we would be grateful for any suggestions or input provided by readers or stakeholders regarding how the Sustainability Report might be improved. Please contact the following for requests, questions, feedback, and comments regarding this report:



PT Radiant Utama Interinsco Tbk

Radiant Group Building
Jl. Kapten Tendean No. 24
Mampang Prapatan, Jakarta 12720
Indonesia

📞 +62 (21) 7191020
📠 +62 (21) 7191002
✉️ sustainability@radian.co.id







Lampiran

Appendix





Indeks isi GRI [GRI 102-55]

GRI Content Index

Standar GRI GRI Standards	Pengungkapan Disclosure		Halaman Page(s)	
	No. Indeks Index Number	Judul Title		
GRI 101: Landasan Foundation				
Pengungkapan Umum General Disclosures				
GRI 102: Pengungkapan umum General disclosures		Profil Organisasi Organizational Profile		
	102 - 1	Nama Perusahaan Name of the organization	16	
	102 - 2	Kegiatan, Merek, Produk, dan Jasa Activites, brands, products, and services	16, 20, 21	
	102 - 3	Lokasi Kantor Pusat Location of headquarters	16	
	102 - 4	Lokasi Operasi Location of Operations	20, 24	
	102 - 5	Kepemilikan dan Bentuk Hukum Ownership and legal form	16,17	
	102 - 6	Pasar yang dilayani Markets served	20, 21, 24	
	102 - 7	Skala Organisasi Scale of the organization	27	
	102 - 8	Informasi mengenai karyawan dan pekerja lainnya Information on employees and other workers	64-65	
	102 - 9	Rantai Pasokan Supply chain	20, 21	
	102 - 10	Perubahan signifikan pada organisasi dan rantai pasokan Significant changes to the organization and its supply chain	20,21	
	102 - 11	Pendekatan atau prinsip pencegahan Precautionary principle or approach	28	
	102 - 12	Inisiatif Eksternal External Initiatives	28	
	102 - 13	Keanggotaan Asosiasi Membership of associations	28	
Strategi Strategy				
	102 - 14	Pernyataan dari pembuat keputusan senior Statement from senior decision-maker	9	
Etika dan Integritas Ethics and Integrity				
	102 - 16	Nilai, Prinsip, Standar, dan Norma Perilaku Values, principles, standards, and norms of behavior	18-19	
Tata Kelola Governance				
	102 - 18	Struktur tata kelola Governance structure	39	
Keterlibatan Pemangku Kepentingan Stakeholder Engagement				
	102 - 40	Daftar kelompok pemangku kepentingan List of stakeholder groups	81	
	102 - 41	Perjanjian perundingan kolektif Collective bargaining agreements	84	
	102 - 42	Mengidentifikasi dan memilih pemangku kepentingan Identifying and selecting stakeholders	81	
	102 - 43	Pendekatan terhadap keterlibatan pemangku kepentingan Approach to stakeholder engagement	81	
	102 - 44	Topik Utama dan masalah yang ditemukan Key topics and concerns raised	81	
Praktik Pelaporan Reporting practice				
	102 - 45	Entitas yang termasuk dalam laporan keuangan terkonsolidasi Entities included in the consolidated financial statements	77	
	102 - 46	Menetapkan isi laporan dan Batasan topik Defining report content and topic Boundaries	77	
	102 - 47	Daftar topik material List of material topics	80	
	102 - 48	Penyajian Kembali informasi Restatements of information	77	
	102 - 49	Perubahan dalam pelaporan Changes in reporting	77	
	102 - 50	Periode pelaporan Reporting period	76	
	102 - 51	Tanggal pelaporan terbaru Date of most and recent report	76	



Standar GRI GRI Standards	Pengungkapan Disclosure		Halaman Page(s)
	No. Indeks Index Number	Judul Title	
GRI 102: Pengungkapan umum General disclosures	102 - 52	Siklus pelaporan Reporting cycle	76
	102 - 53	Titik kontak untuk pertanyaan mengenai laporan Contact point for questions regarding the report	82
	102 - 54	Klaim bahwa pelaporan sesuai dengan Standar GRI Claims of reporting in accordance with the GRI Standards	76
	102 - 55	Indeks isi GRI GRI content index	86
	102 - 56	Assurance oleh pihak eksternal External assurance	77
Pengungkapan Topik Spesifik Topic-specific Standards			
Ekonomi Economic			
GRI 103: Pendekatan Manajemen Management Approach	Kinerja Ekonomi Economic Performance		
	103-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya Explanation of the material topic and its Boundary	34, 80
GRI 201: Kinerja Ekonomi Economic Performance	201-1	Nilai Ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan Direct Economic Value Generated and Distributed	35
GRI 103: Pendekatan Manajemen Management Approach	Anti Korupsi Anti Corruption		
	103-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya Explanation of the material topic and its Boundary	44, 80
GRI 205: Anti Korupsi Anti corruption	205-1	Operasi - operasi yang dinilai memiliki risiko terkait korupsi Operations assessed for risks related to corruption	45
	205-2	Komunikasi dan Pelatihan tentang kebijakan dan prosedur Anti Korupsi Communication and training about anti-corruption policies and procedures	49
Lingkungan Environment			
GRI 103: Pendekatan Manajemen Management Approach	Energi Energy		
	103-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya Explanation of the material topic and its Boundary	56
GRI 302: Energi Energy	302-1	Konsumsi Energi dalam Organisasi Energy consumption within the organization	57
GRI 103: Pendekatan Manajemen Management Approach	Limbah Waste		
	103-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya Explanation of the material topic and its Boundary	57
GRI 306: Limbah Waste	306-2	Pengelolaan dampak signifikan terkait limbah yang dihasilkan Management of significant waste-related impacts	58
	306-3	Timbulan Limbah Waste Generated	61
Sosial Social			
GRI 103: Pendekatan Manajemen Management Approach	Kesehatan dan Keselamatan Kerja Occupational and Health Safety		
	103-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya Explanation of the material topic and its Boundary	67
GRI 403: Kesehatan dan Keselamatan Kerja Occupational and Health and Safety	403-1	Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja Occupational health and safety management system	67
	403-2	Pengidentifikasi Bahaya, penilaian risiko, dan investigasi insiden Hazard Identification, risk assessment, and incident investigation	70
	403-9	Kecelakaan Kerja Working Accident	72



Tabel Referensi

POJK No. 51/ POJK.03/ 2017 [POJK G.4]

POJK No.51/ POJK.03/ 2017 Reference Table

Indeks POJK No. 51/ 2017 POJK No. 51/ 2017 Index	Pengungkapan Disclosure	Halaman Page(s)
A	Strategi Keberlanjutan Sustainability Strategy	
A.1	Penjelasan Strategi Keberlanjutan Elaboration of Sustainability Strategy	10
B	Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan Overview of Performance on Sustainability Aspects	4
B.1	Aspek Ekonomi: Economic Aspect:	4
	a. Pendapatan atau Penjualan; Revenue or Sales;	35
	b. Laba atau Rugi Bersih; Net Profit or Loss;	35
B.2	Aspek Lingkungan: Environmental Aspect:	4
	a. Penggunaan Energi; Energy Consumption;	57
B.3	Aspek Sosial Social Aspect	4
C	Profil Perusahaan Company Profile	
C.1	Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan; Vision, Mission, and Sustainability Values;	18
C.2	Alamat Perusahaan; Company Address;	16
C.3	Skala Usaha, paling sedikit meliputi: Business Scale, covering at least:	
	a. Total Aset atau Kapitalisasi Aset, dan Total Kewajiban; Total Assets or Assets Capitalization, and Total Liabilities;	27
	b. Jumlah Karyawan menurut Jenis Kelamin, Jabatan, Pendidikan, Usia, dan Status Ketenagakerjaan Number of Employees by Gender, Position, Age, Education, and Employment Status	64-65
	c. Nama Pemegang Saham dan Persentase Kepemilikan Saham; dan Name of Shareholders and Shareholding Percentage; and	17
	d. Wilayah Operasional. Operational Area.	24
C.4	Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan; Products, Services, and Business Activities;	20
C.5	Keanggotaan pada Asosiasi; Membership of Associations;	28
C.6	Perubahan Emiten dan Perusahaan Publik Yang Bersifat Signifikan Significant Changes in Issuer and Public Company	23
D	Penjelasan Direksi Board of Directors Message	
D.1	a. Kebijakan untuk Merespon Tantangan dalam Pemenuhan Strategi Keberlanjutan; Policies to Responds to Challenges in Fulfilling the Sustainability Strategy;	10
	b. Strategi Pencapaian Target. Strategic Achievement Target.	11
E	Tata Kelola Keberlanjutan Sustainability Governance	
E.1	Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan; Person responsible for implementing Sustainable Finance;	42
E.2	Pengembangan Kompetensi terkait Keuangan Berkelanjutan; Competency Development on Sustainable Finance;	42
E.3	Penilaian Risiko atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan; Risk Assessment of Sustainable Finance;	38
E.4	Hubungan dengan Pemangku Kepentingan; Relationship with Stakeholders;	80



Indeks POJK No. 51/ 2017 POJK No. 51/ 2017 Index	Pengungkapan Disclosure	Halaman Page(s)
F	Kinerja Keberlanjutan Sustainability Performance	
F.1	Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan. Building a culture of Sustainability.	34
	Kinerja Ekonomi Economic Performance	
F.2	Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi; Comparison of Target and Performance of Production, Portfolio, Financing Targets, or Investment, Income and Profit Or Loss;	35
	Kinerja Lingkungan Hidup Environmental Performance	
	Aspek Energi Energy Aspect	
F.6	Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan. Amount and Intensity of The Energy Consumed.	57
F.7	Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan. Efforts and Achievement made for Energy Efficiency including the use of Renewable Energy Sources	55
	Aspek Limbah dan Efluen Waste and Effluent	
F.13	Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya. Amount of Waste and Effluent Generated by Type.	61
F.14	Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen. Waste and Effluent Management Mechanism	58
	Aspek Ketenagakerjaan Employment Aspect	
F.18	Kesetaraan Kesempatan Bekerja; Equality of Employment;	64
F.19	Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa; Child Labour and Forced Labour;	64
F.21	Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman; Proper and Safe Work Environment;	64
F.22	Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai. Training and Capabilities Development for Employees.	66
G	Lain-lain Others	
G.2	Lembar Umpan Balik. Feedback Form.	90
G.4	Daftar Pengungkapan Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik. List of Disclosures According to Financial Services Authority Regulation Number 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers and Public Company.	88



Lembar Umpan Balik Laporan Keberlanjutan PT. Radiant Utama Interinsco Tbk [POJK G.2]

Feedback form of PT. Radiant Utama Interinsco Tbk Sustainability Report

Silakan pilih salah satu posisi pemangku kepentingan yang Anda wakili:

Please select a stakeholder position that you represent:

<input type="checkbox"/> Karyawan Employee	<input type="checkbox"/> Pemerintah Government
<input type="checkbox"/> Supplier Supplier	<input type="checkbox"/> Investor Investor
<input type="checkbox"/> Klien Client	<input type="checkbox"/> Lainnya, mohon sebutkan: Others, please mention:
<input type="checkbox"/> Media Media	

Silakan beri penilaian dengan centang di setiap indikator laporan berikut ini:

Please rate by ticking each of the following report indicators:

Indikator Indicators	★	★★	★★★	★★★★	★★★★★
Dapat memenuhi informasi yang dibutuhkan Meets the requirements for information					
Transparansi Informasi Transparency of Information					
Jelas dan mudah dimengerti Clear and easily understandable					
Kemudahan mencari informasi Easy to find information					
Keseluruhan laporan The report in its entirety					

Silakan beri penilaian kecukupan pengungkapan topik material pada laporan ini:

Please rate the degree of disclosure regarding the material topics covered in this report:

Daftar Topik Material List of Material Topics	Indikator Indicators		
	Terlalu Sedikit Insufficient	Cukup Sufficient	Terlalu Banyak Excessive
Kinerja Ekonomi Economic Performance			
Anti-korupsi Anti-Corruption			
Energi Energy			
Limbah Waste			
Kesehatan dan Keselamatan Kerja Occupational Health and Safety			

Apakah laporan ini sudah mewakili perhatian Anda pada kinerja keberlanjutan Kami? Jelaskan dengan singkat.

Are your main concerns about our sustainability performance addressed in this report? Describe briefly.

Tuliskan saran Anda untuk perbaikan laporan keberlanjutan kami

Describe how we can improve our sustainability report by writing your suggestions

Terimakasih atas kesediaan Anda untuk meluangkan waktu dalam mengisi feedback form ini, mohon agar formulir ini dapat dikirim kepada kami via email ke sustainability@radiant.co.id.

Thanks for your time provided to fill in this feedback form, please send back to us via email to sustainability@radiant.co.id.

Lembar umpan balik juga dapat diakses via QR code berikut. Feedback form can be access via the following QR code.



2021

Laporan Keberlanjutan
Sustainability Report



Kantor Pusat

PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk

Radiant Group Building

Jl. Kapten Tendean No. 24 Mampang Prapatan,
Jakarta 12720 Indonesia

📞 +62(21) 7191020

📠 +62(21) 7191002

✉️ sustainability@radian.co.id

📷 @ruisgroupofficial

📺 PT Radiant Utama Interinsco Tbk

